ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PENDAPATAN MARGIN PEMBIAYAAN MURABAHAH PADA PT. BANK PEMBIAYAAN RAKYAT (BPR) SYARIAH HAJI MISKIN PANDAI SIKEK

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat
untuk Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi (SE)
Pada Program Studi S1 Perbankan Syariah

Oleh

PUTRI HANDAYANI
3318024

PROGRAM S1 PERBANKAN SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) BUKITTINGGI
TAHUN AKADEMIK 2021M / 1443H

KATA PENGANTAR



Alhamdulillahirabbil'alamin, segala puji syukur atas kehadirat Allah SWT Yang Maha Pengasih Lagi Maha Penyayang, atas limpahan rahmad dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan Tugas Akhir yang berjudul "**Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pendapatan Pembiayaan Murabahah pada PT. Bank Pembiayaan Rakyat (BPR) Syariah Haji Miskin Pandai Sikek".**

Serta sholawat beriringan salam senantiasa kita mohonkan kepada-Nya agar selalu tercurah kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW, yang telah menyampaikan risalah-Nya kepada kita sehingga menjadikan kita menjadi manusia beradab dan berilmu pengetahuan.

Skripsi ini disusun dalam rangka menyelesaikan studi Strata 1 untuk mencapai gelar Sarjana Ekonomi pada Fakultas Ekonomi Islam (FEBI) Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bukittinggi. Keberhasilan penyusunan skripsi ini juga atas bantuan dari berbagai pihak. Untuk itu pada kesempatan ini penulis ucapkan terima kasih yang tulus tak terhingga kepada Ayahanda **Adri** (**alm)** dan Ibunda **Maryenita** yang telah memberikan cinta, kasih sayang, membesarkan, mengasuh, mendidik dan memberi motivasi dalam mencapai cita-cita penulis serta memberikan dukungan dan butiran-butiran doanya kepada penulis, terimakasih atas segala doa dan kerja keras demi menjadikan anakmu ini sebagai anak yang membanggakan, atas segala motivasi dan dorongannya yang menjadikan ananda sebagai anak yang lebih kuat yang nantinya akan menjadi anak yang berbakti yang ibu dan ayah harapkan. Kepada Bapak **Hariadi** yang berperan sebagai donatur bagi penulis terima kasih telah, memotivasi dan pengorbanan yang tidak dapat penulis tuliskan dengan kata-kata. Terima kasih juga penulis ucapkan kepada seluruh **Keluarga besar** yaitu adik tersayang penulis yaitu **Bunga Inggrit** dan **Syawalul Iqbal** yang selalu memberikan semangat dan do'anya

kepada penulis dalam penyelesaian skripsi ini. Selanjutnya dengan segala kerendahan hati penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Ibu **Dr. Ridha Ahida, M.Hum** selaku Rektor IAIN Bukittinggi beserta Bapak dan Wakil Rektor yang telah memberikan kesempatan untuk menyelesaikan studi Strata 1 diIAIN Bukittinggi.
2. Bapak **Dr. Iiz Izmuddin, MA** selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Bukittinggi. Ibuk **Sandra Dewi, SE.,MM** selaku Ketua Jurusan Perbankan Syariah IAIN Bukittinggi atas segala fasilitas dan kebijakan manajemennya.
3. Bapak **Harfandi, SE.,M.Si** sebagai pembimbing skripsi penulis yang telah mengarahkan, membimbing dan mengoreksi, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
4. Ibu **Hj. Zuhelmi, SE.,MM** selaku Penasehat Akademik yang senantiasa sabar dalam memberikan nasehat dan arahan kepada penulis dalam proses perkuliahan.
5. Seluruh dosen dan staff Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Bukittinggi, terutama Dosen Jurusan Perbankan Syariah yang telah banyak membekali ilmu pengetahuan yang bermanfaat bagi penulis.
6. Bank Pembiayaan Rakyat Syariah Haji Miskin Pandai Sikek yang telah memberikan izin penelitian dan memberikan informasi yang penulis perlukan dalam penyusunan skripsi ini.
7. Untuk sahabat saya **Rhanie Eka Putri dan Mutia Rani** serta teman-teman seperjuangan khususnya jurusan S1-Perbankan Syariah terutama PS.A 2018 yang senantiasa memberi masukan untuk penulis menyelesaikan skripsi ini.
8. Kepada keluarga besarku yang sangat ku cintai, karena mereka membantu memberikan kebahagiaan disaat aku mempunyai kesibukan dalam menulis skripsi ini.

Akhirnya penulis ucapkan puji syukur Kehadiran Allah SWT atas selesainya penyusunan karya ilmiah ini. Mudah mudahan dapat berguna dan sebagai amal jaryah disisi Allah SWT, serta semoga semua jerih payah dari semua pihak tersebut dibalas dengan pahala yang belipat ganda. Penulis menyadari

bahwa Tugas Akhir ini jauh dari kata sempurna, sehingga penulis akan sangat berterima kasih untuk kritik dan saran yang membangun guna menyempurnakan Tugas Akhir ini. Penulis berharap semoga Tugas Akhir ini dapat bermanfaat bagi kita semua. *Aamiin.*

Bukittinggi, 24 Juli 2022

Penulis

Putri Handayani
Nim. 3318024

ABSTRAK

Skripsi ini disusun oleh **PUTRI HANDAYANI** dengan **NIM: 3318024**, jurusan S1 Perbankan Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bukittinggi. Dengan **judul "Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pendapatan Margin Pembiayaan *Murabahah* pada PT. Bank Pembiayaan Rakyat (BPR) Syariah Haji Miskin Pandai Sikek"**.

Pendapatan margin *murabahah* dipengaruhi oleh beberapa faktor dianataranya biaya *overhead* dan *financial to deposit ratio* pada setiap lembaga keuangan, salah satunya ialah Bank Pembiayaan Rakyat Syariah Haji Miskin Pandai Sikek. Data perkembangan pendapatan margin pembiayaan *murabahah* dengan pembiayaan *murabahah* pada PT. BPRS Haji Misikin Pandai Sikek menunjukkan suatu masalah. Disaat pembiayaan *murabahah* mengalami peningkatan pendapatan margin *murabahah* justru mengalami penurunan, begitu sebaliknya. Tujuan riset ini merupakan untuk mendeskripsikan faktor-faktor yang mempengaruhi pendapatan margi *murabahah* pada PT. BPRS Haji Miskin Pandai Sikek.

Tipe riset yang digunakan dalam penelitian ini ialah kuantitatif dengan lokasi riset PT. BPRS Haji Miskin Pandai Sikek. Menggunakan data sekunder laporan keuangan PT. BPRS Haji Miskin Pandai Sikek periode triwulanan 2014-2021. Untuk teknik analisis data digunakan pada riset ini ialah uji regresi linear berganda, koefisien korelasi, *R square*, uji t, dan uji f dengan bantuan program *Statistic Product and Service Solution* (SPSS) versi 26.0.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan pada PT. BPRS Haji Miskin Pandai Sikek, menunjukkan uji f memiliki nilai signifikansi 0,002 < 0,05 yang berarti variabel biaya *overhead* dan *financial to deposit ratio* secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap pendapatan margin pada PT. BPRS Haji Miskin Pandai Sikek. Dengan hasil nilai regresi linear berganda $Y=146.846 + 1.813X_1 - 30.375X_2 + ei$. Pada uji t biaya *overhead* (X_1) diperoleh hasil t hitung sebesar 1.958 dan signifikansi sebesar 0,060, maka Ha ditolak, sedangkan untuk *financial to deposit ratio* (X_2) hasil t hitung sebesar -30.375 dengan signifikansi sebesar 0.047 maka Ha diterima. Nilai koefisien korelasi tingkat hubungannya kuat diperoleh R sebesar 0,600 terletak pada interval koefisien 0,60-0,799. Adapun pada uji koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,360 atau 36%, sedangkan 64 % dipengaruhi oleh variabel-variabel lain yang tidak diteliti pada penelitian ini.

Kata kunci : biaya overhead, financial to deposit ratio, dan pendapatan margin murabahah

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR ..... **i**

ABSTRAK ..... **iv**

DAFTAR ISI ..... **v**

DAFTAR TABEL ..... **vii**

DAFTAR GAMBAR ..... **viii**

BAB I PENDAHULUAN 1
- A. Latar Belakang 10
- B. Identifikasi Masalah 10
- C. Batasan Masalah 10
- D. Rumusan Masalah 10
- E. Tujuan Penelitian 11
- F. Manfaat Penelitian 12
- G. Penjelasan Judul 13

BAB II LANDASAN TEORI **15**
- A. Landasan Teori 15
  1. Pembiayaan *Murabahah* 15
  2. Landasan Syariah *Murabahah* 17
  3. Margin 19
  4. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pendapatan Margin 23
  5. Keterkaitan antar Variabel dan Pengembangan Hipotesis 26
- B. Kajian Terdahulu 29
- C. Kerangka Pemikiran 30
- D. Hipotesis 31

BAB III METODE PENELITIAN **33**
- A. Jenis Penelitian 33
- B. Lokasi dan Waktu Penelitian 33
- C. Jenis dan Sumber Data 34
- D. Devinisi Operasional dan Variabel 34
- E. Teknik Pengumpulan Data 35
- F. Teknik Analisis Data 35

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN **39**
- A. Gambaran Umum Objek Penelitian 39
  1. Sejarah Berdirinya BPRS Haji Miskin Pandai Sikek 39
  2. Visi dan Misi BPRS Haji Miskin Pandai Sikek 41
  3. Profil BPRS Haji Miskin Pandai Sikek 42
  4. Struktur Organisasi BPRS Haji Miskin Pandai Sikek 43
  5. Produk-produk BPRS Haji Miskin Pandai Sikek 50
- B. Gambaran Umum Data Penelitian 54
- C. Deskripsi Variabel Penelitian 55
  1. Biaya *Overhead* 55
  2. *Financial to Deposit Ratio* (FDR) 57

D. Hasil Analisis Data 59
1. Analisis Regresi Linear Berganda 59
2. Koefisien Korelasi 60
3. Koefisien Determinanasi (R^2) 61
4. Uji t 62
5. Uji f 63
E. Analisis Pembahasan 64
1. Pengaruh Biaya *Overhead* Terhadap Pendapatan Margin *Murabahah* 65
2. Pengaruh *Financial to Deposit Ratio* (FDR) Terhadap Pendapatan Margin *Murabahah* 66
3. Pengaruh Biaya *Overhead* dan *Financial to Deposit Ratio* (FDR) Terhadap Pendapatan Margin *Murabahah* 68
BAB V PENUTUP 70
A. Kesimpulan 70
B. Saran 71
DAFTAR PUSTAKA
LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Data Perkembangan Jumlah Pembiayaan dan Pendapatan Margin *Murabahah* pada PT. BPRS Haji Miskin Pandai Sikek 4
Tabel 1.2 Besaran Margin Berdasarkan Jangka Waktu Pembiayaan *Murabahah* pada PT. BPRS Haji Miskin Pandai Sikek 8
Tabel 2.1 Kriteria Penilaian *Financing to Deposit Ratio* 24
Tabel 4.1 Analisis Statistik Deskriptif dengan Data Awal 54
Tabel 4.2 Statistik Deskriptif dengan Data Yang Telah di Ln 55
Tabel 4.3 Perkembangan Biaya *Overhead* BPRS Haji Miskin Periode Triwulanan 2014-2021 55
Tabel 4.4 Perkembangan *Financial to Deposit Ratio* BPRS Haji Miskin Periode Triwulanan 2014-2021 57
Tabel 4.5 Hasil Uji Analisis Regresi Linear Berganda 59
Tabel 4.6 Rangkuman Hasil Penelitian Korelasi 60
Tabel 4.7 Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2) 61
Tabel 4.8 Hasil Uji t 62
Tabel 4.9 Hasil Uji f 63

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Pertumbuhan Pembiayaan *Murabahah* dan Pendapatan *Murabahah* pada PT. BPRS Haji Miskin Pandai Sikek 6
Gambar 2.1 Skema Pembiayaan *Murabahah* 17
Gambar 2.2 Kerangka Berfikir..... 31

BAB I
PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Berkembangnya bank-bank Syariah di negara-negara Islam turut memberikan pengaruh bagi Indonesia yang merupakan negara muslim terbesar di dunia. Pada awal periode 1980-an, diskusi mengenai Bank Syariah sebagai pilar ekonomi Islam mulai dilakukan di Indonesia. Bank Syariah mulai digagas di Indonesia diawali dengan pengujian pada skala bank yang relatif lebih kecil, yaitu didirikannya Baitut Tamwil – Salman di Bandung dan di Jakarta didirikan dalam bentuk koperasi yakni Koperasi Ridho Gusti.[1]

Berdasarkan laporan Statistik Perbankan Syariah (SPS) Otoritas Jasa Keuangan (OJK) sejak tahun 1992 hingga Januari 2021 Bank Syariah terus mengalami perkembangan yang kini telah ada 14 Bank Umum Syariah (BUS) 20 Unit Usaha Syariah (UUS) dan 163 Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS) yang tersebar di berbagai wilayah di Indonesia.

Berdasarkan Undang-Undang Nomor 21 Tahun 2008 tentang Perbankan Syariah yang dimaksud dengan Bank Syariah adalah bank yang menjalankan kegiatan usahanya berdasarkan Prinsip Syariah dan menurut jenisnya terdiri atas Bank Umum Syariah (BUS) dan Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS). Bank Umum Syariah adalah Bank Syariah yang dalam kegiatannya memberikan jasa dalam lalu lintas pembayaran.

[1]Muhammad Sadi Is, *Konsep Hukum Perbankan Syariah,* (Malang: Setara press,2015), hlm.30.

Sedangkan Bank Pembiayaan Rakyat Syariah adalah Bank Syariah yang dalam kegiatannya tidak memberikan jasa dalam lalu lintas pembayaran. Sementara Unit Usaha Syariah adalah unit kerja dari kantor pusat Bank Konvensional yang berfungsi sebagai kantor induk dari kantor atau unit yang melaksanakan kegiatan usahanya berdasarkan Prinsip Syariah.

Secara umum, bank adalah lembaga yang melaksanakan tiga fungsi utama yaitu menerima simpanan , memberikan pembiayaan, dan memberikan jasa pengiriman uang. Di dalam sejarah perekonomian umat islam, pembiayaan yang dilakukan dengan akad yang sesuai syariah telah menjadi bagian dari tradisi umat islam sejak zaman Rasulullah Saw. Praktik-praktik seperti menerima titipan harta, meminjamkan uang untuk keperluan konsumsi dan untuk keperluan bisnis, serta pengiriman uang, telah lazim dilakukan sejak zaman Rasulullah Saw. Dengan demikian, fungsi-fungsi utama perbankan modern, yaitu menerima deposit, menyalurkan dana, dan melakukan transfer dana telah menjadi bagian yang tidak terpisahkan dari kehidupan umat islam bahkan sejak zaman Rasulullah Saw.

Dalam kegiatan usaha bank syariah pada dasarnya sama dengan kegiatan usaha bank konvensional, yaitu menghimpun dan menyalurkan dana serta menyediakan jasa-jasa perbankan. Perbedaannya adalah kegiatan usaha bank syariah dilakukan berdasarkan prinsip syariah tidak ada riba, sedangkan bank konvensional berdasarkan ketentuan-ketentuan konvensional dan pendapatannya berbasiskan bunga. Dalam menyalurkan dananya kepada nasabah, secara garis besar produk pembiayaan syariah terbagi ke dalam

empat kategori yang dibedakan berdasarkan tujuan penggunaannya yaitu pembiayaan dengan prinsip jual-beli (*murābaḥah, salam, istiṣnā*‘), prinsip sewa (*ijārah*), prinsip bagi hasil *(musyārakah, muḍārabah*) serta pembiayaan dengan akad pelengkap (*ḥiwālah, rahn, qarḍ, wakālah, kafālah*). Namun skim pembiayaan yang paling banyak diminati oleh nasabah PT. BPRS Haji Miskin Pandai Sikek adalah pembiayaan dengan prinsip jual beli yakni pembiayaan murabahah.

Murabahah pada awalnya merupakan konsep jual beli yang tidak ada hubungannya dengan pembiayaan. Namun bentuk jual beli ini kemudian digunakan oleh perbankan syariah dengan menambah beberapa konsep lain sehingga menjadi bentuk pembiayaan Murabahah. Pembiayaan Murabahah di perbankan syariah diharapkan bisa membantu nasabah dalam membeli kebutuhan yang dapat meningkatkan kesejahteraan nasabah. Dimana hal ini sesuai dengan tujuan perbankan syariah yaitu untuk membantu pelaku usaha mikro.[2]

Berdasarkan hasil penelitian Samad Abdus,dkk *Murabahah is the most popular and dominates all other modes of Islamic finanncing. The average use of murabahah is over* 54% pada bank Islam di Malaysia dan Bahrian. Keunggulan pembiayaan dari produk murabahah adalah bahwa nasabah dapat membeli sesuatu barang sesuai dengan keinginan, dan kemampuan ekonominya, di samping itu pembiayaannya dilakukan dengan angsuran sehingga tidak memberatkan pihak nasabah itu sendiri adapun

[2]Ascarya Mujahidin, *Hukum Perbankan Syariah,* (Jakarta: Rajawali Pers, 2016)., hlm.54.

keunggulan yang lain adalah bahwa dalam produk murabahah tidak mengenal riba atau sistem bunga.

Berikut data perkembangan jumlah pembiayaan dan pendapatan margin murabahah pada PT. Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS) Haji Miskin pandai Sikek:

Tabel 1.1
Data Perkembangan Jumlah Pembiayaan dan Pendapatan Margin Murabahah Pada PT. Bank Pembiayaan Rakyat (BPR) Syariah Haji Miskin Pandai Sikek Periode 2015-2020

(Dalam JutaanRupiah)

Tahun		Pembiayaan *Murabahah*	↑↓	Pendapatan Margin *Murabahah*	↑↓
2015	I	616.956		15.022	
	II	619.337	↑	14.292	↓
	III	448.519	↓	12.200	↓
	IV	608.549	↑	14.630	↑
2016	I	547.370	↓	16.296	↑
	II	878.452	↑	15.369	↓
	III	989.639	↑	25.131	↑
	IV	1.206.564	↑	25.309	↑
2017	I	1.421.436	↑	33.895	↑
	II	1.508.065	↑	36.289	↑
	III	1.417.785	↓	34.837	↓
	IV	1.213.428	↓	30.467	↓
2018	I	997.043	↓	25.176	↓

	II	847.295	↓	19.417	↓
	III	728.856	↓	16.551	↓
	IV	590.244	↓	12.171	↓
2019	I	522.504	↓	10.216	↓
	II	483.033	↓	9.992	↓
	III	429.630	↓	8.968	↓
	IV	398.204	↓	7.546	↓
2020	I	370.939	↓	6.587	↓
	II	350.727	↓	7.018	↑
	III	246.447	↓	4.682	↓
	IV	229.059	↓	3.638	↓

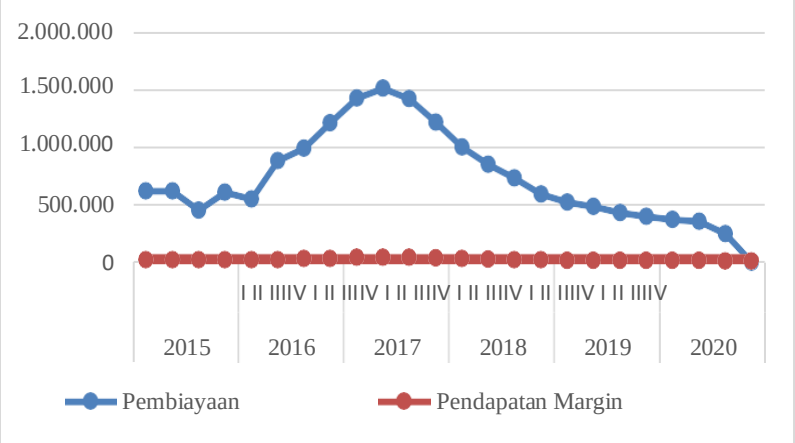
Sumber: *Laporan Keuangan BPRS Haji Miskin Pandai Sikek* (data diolah)

Berdasarkan data pada tabel diatas, memperlihatkan bahwa pembiayaan murabahah dan pendapatan margin murabahah mengalami kenaikan serta penurunan secara fluktuatif. Dapat dilihat pada 2015 triwulan II pendapatan margin *murabahah* mengalami penurunan dari 15.022 menjadi 14.292 berbeda halnya dengan pembiayaan *murabahah* yang mengalami kenaikan dari semula 616.956 menjadi 619.337. Pada tahun 2016 triwulan I pembiayaan *murabahah* mengalami penurunan dari 608.549 menjadi 547.370 dan pendapatan margin *murabahah* mengalami kenaikan dari 14.630 menjadi 16.296 sedangkan pada triwulan II pembiayaan *murabahah* mengalami kenaikan menjadi 878.452 dan pendapatan margin *murabahah* mengalami penurunan menjadi 15.369. Dan untuk tahun 2020 periode ke II pembiayaan *murabahah* mengalami

penurunan dari 370.939 menjadi 350.727 sedangkan pendapatan margin *murabahah* mengalami kenaikan dari 6.587 menjadi 7.018.

Untuk melihat seberapa besar fluktuasi yang terjadi antara pembiayaan *murabahah* dan pendapatan margin *murabahah* pada PT. BPRS Haji Miskin Pandai Sikek, peneliti menyajikan grafik sebagai berikut:

Gambar 1. 1
Pertumbuhan Pembiayaan *Murabahah* dan Pendapatan Margin *Murabahah*



PT. BPRS Haji Miskin Pandai Sikek Periode 2015-2020

Sumber :*Laporan keuangan PT. BPRS Haji Miskin Pandai Sikek*

Berdasarkan grafik laporan keuangan PT. BPRS Haji Miskin Pandai Sikek pada tahun 2015-2020 pembiayaan *murabahah* dan pendapatan margin *murabahah* diatas menunjukan tingkat peningkatan dan penururunan yang fluktuatif. Terlihat pembiayaan *murabahah* mengalami fluktuasi yang tidak terlalu tajam, berbeda dengan pendapatan margin *murabahah* yang mengalami fluktuasi yang cukup tajam. Pendapatan margin *murabahah* tidak mengimbangi jumlah pembiayaan *murabahah*.

Setelah melihat data tabel dan grafik diatas dari tahun ke tahun terlihat beberapa data yang menunjukan suatu masalah, yaitu disaat pembiayaan *murabahah* mengalami peningkatan pendapatan margin murabahah malah mengalami penurunan, begitu juga sebaliknya.

Secara teoritis, semakin tinggi tingkat pembiayaan *murabahah* maka semakin tinggi juga pendapatan margin *murabahah* yang diperoleh. Seperti yang dijelaskan oleh Wiroso, bahwa atas penerimaan *murabahah* yang dilakukan secara tunai, maka terdapat aliran kas masuk atas pendapatan margin *murabahah*.[3] Menurut teori beberapa ahli mengatakan bahwa, tingkat biaya pembiayaan (margin keuntungan) berpengaruh terhadap jumlah permintaan pembiayaan syariah. Apabila banyak transaksi pembiayaan murabahah maka pendapatan margin murabahah juga mengalami kenaikan. Dan Bila tingkat margin keuntungan lebih rendah daripada rata-rata suku bunga perbankan nasional, maka pembiayaan syariah semakin kompetitif.[4] Selain itu, menurut penelitian Jihad dan Nadratauzzaman margin keuntungan merupakan tingkat keuntungan yang diperoleh bank syariah dari harga jual objek *murabahah* yang ditawarkan bank syariah kepada nasabahnya. Semakin tinggi margin keuntungan yang diperoleh suatu bank maka semakin besar kemampuan bank untuk

[3]Wiroso, *Jual Beli Murabahah*, (UII Press: Yogyakarat, 2005), hlm.189.

[4]Adiwarman A. Karim, *Bank Islam Analisis Fiqih dan Keuangan*, (Jakarta: PT Raja Grafindo,2017), hlm.39.

menyalurkan pembiayaan.[5] Namun hal ini berbanding terbalik dengan kenyataan di PT. BPRS Haji Miskin Pandai Sikek, periode 2015-2020.

Selain itu pada BPRS Haji Miskin Pandai Sikek dalam masalah margin yang ditetapkan cukup besar, sehingga dalam pengembalian dana nasabah merasa kesulitan dalam pembayaran ansuran dan perkembangan usahanya. Berikut ini data yang didapat dari pihak BPRS Haji Miskin Pandai Sikek mengenai jangka waktu pembiayaan murabahah dan besaran margin yang diperoleh.

Tabel 1.2
Tabel besaran margin
berdasarkan jangka waktu pembiayaaan Murabahah

No	Jangka Waktu Pembiayaan	% Margin
1	1 Tahun	17-18%
2	2 Tahun	34-36%
3	3 Tahun	51-54 %
4	4 Tahun	68-72%
5	5 Tahun	85-90%

Sumber*: Wawancara dengan salah satu karyawan Account Officer PT. BPRS Haji Miskin Pandai Sikek*

Dilihat dari tabel 1.2 bahwasannya margin yang ditetatpkan BPRS Haji Miskin Pandai Sikek dalam jangka waktu pembanyaran 1 tahun berkisaran 17-18%, pembiayaan untuk jangka 2 tahun sebesar 34-36%, pembiayaan untuk jangka waktu 3 tahun sebesar 51-54%, pembiayaan

[5]Jihad dan M. Nadratauzzaman Hosen, *"Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Permintaan Pembiayaan Murabahah Bank Syariah Di Indonesia Periode Januari 2004-Desember 2008"*, Jurnal Dikta Ekonomi, Vol 6 No. 02, Agustus (2009), 130.

untuk jangka waktu 4 tahun sebesar 68-72%, pembiayaan dalam jangka waktu 5 tahun sebesar 85-90%. Namun apabila ada negosiasi margin dari nasabah, maka pihak bank dapat mempertimbangkan permintaan margin tersebut dengan melihat jaminan yang dimiliki nasabah bersangkutan.

Bank Pembiayaan Rakyat Syariah sebagai salah satu lembaga keuangan yang bergerak dibidang bisnis jasa keuangan. Memiliki tujuan jangka pendek untuk memperoleh laba yang baik, sedangkan jangka panjang untuk menjaga keberlansungan hidupnya.[6]

Faktor penentu dari pendapatan margin pembiayaan murabahah pada Bank Pembiayaan Rakyat Syariah dapat dilihat dari sisi Biaya *Overhead*, *Financing to Deposit Ratio* (FDR), BI *Rate, Non Performing Financing* (NPF) dan Dana Pihak Ketiga (DPK).

Berdasarkan uraian diatas penulis tertarik untuk melakukan penelitian lebih lanjut dan menuangkannya dalam skripsi yang berjudul:**" Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pendapatan Margin Pembiayaan Murabahah Pada PT. Bank Pembiayaan Rakyat (BPR) Syariah Haji Miskin Pandai Sikek".**

[6] Moh Soclih, "*Analisis Tingkat Kesehatan Bank ditinjau dari Camel untuk Megukur Keberhasilan Manajemen pada BPRS",* Jurnal Pendidikan Akuntansi Indonesia, Vol. VI No. 02, 83.

B. Indentifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka peneliti mengemukakan suatu permasalahan sebagai berikut :

1. Berdasarkan grafik laporan keuangan PT. BPRS Haji Miskin Pandai Sikek pada tahun 2015-2020 pembiayaan murabahah dan pendapatan margin murabahah menunjukkan suatu masalah , disaat pembiayaan murabahah mengalami peningkatan pendapatan margin murabahah malah mengalami penurunan.
2. Penetapan margin pembiayaan murabahah yang besar pada PT. BPRS Haji Miskin Pandai Sikek.

C. Batasan Masalah

Untuk menghindari permasalahan yang meluas dan karena adanya batasan waktu, dana, dan tenaga, serta supaya penelitian ini dapat dilakukan secara mendalam, maka penelitian ini dibatasi pada: seberapa besar Biaya *Overhead* dan *Financial to Deposit Ratio* (FDR) dalam mempengaruhi pendapatan margin pembiayaan murabahah pada PT. BPRS Haji Miskin Pandai Sikek.

D. Rumusan Masalah

Perumusan masalah pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apakah Biaya *Overhead* (*overhead cost*) berpengaruh terhadap pendapatan margin pembiayaan *murābaḥah* pada PT. BPRS Haji Miskin Pandai Sikek ?

2. Apakah *Financial to Deposit Ratio* (FDR) berpengaruh terhadap pendapatan margin pembiayaan *murābaḥah* pada PT. BPRS Haji Miskin Pandai Sikek ?
3. Seberapa besar pengaruh Biaya *Overhead* dan *Financial to Deposit Ratio* terhadap penapatan margin pembiayaan *murabahah* pada PT. BPRS Haji Miskin Pandai Sikek ?
4. Variabel manakah yang paling dominan mempengaruhi pendapatan pembiayaan margin *murabahah* pada PT. BPRS Haji Miskin Pandai Sikek ?

E. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitain sebagai berikut:

1. Untuk menganalisa seberapa besar pengaruh Biaya *Overhead (overhead cost*) terhadap pendapatan margin pembiayaan *murābaḥah* pada PT. BPRS Haji Miskin Pandai Sikek.
2. Untuk menganalisa seberapa besar pengaruh *Financial to Deposit Ratio* (FDR), terhadap pendapatan margin pembiayaan *murābaḥah* pada PT. BPRS Haji Miskin Pandai Sikek.
3. Untuk menganalisa seberapa besar pengaruh Biaya *Overhead (overhead cost*) dan *Financial to Deposit Ratio* (FDR) terhadap pendapatan margin pembiayaan *murābaḥah* pada PT. BPRS Haji Miskin Pandai Sikek.
4. Untuk menganalisa variabel manakah yang paling dominan mempengaruhi margin *murabahah* pada PT. BPRS Haji Miskin Pandai Sikek.

F. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini sebagai berikut:

1. BagiPeneliti

   Peneliti dapat menambah hasanah pengetahuan dan wawasan dibidang pembiayaan di dunia perbankan syariah serta sebagai karya ilmiah untuk menerapkan berbagai teori perbankan syariah yang telah diperoleh selama di bangkukuliah.

2. Bagi Perbankan

   Penelitian ini diharapkan dapat menjadi pertimbangan dalam mengambil keputusan yang akan diambil terhadap faktor-faktor yang mempengaruhi pendapatan margin pembiayaan *murābaḥah* pada bank syariah di Indonesia, sehingga kegiatan perbankan syariah dapat berjalanbaik.

3. Bagi Pembaca Akademisi

   Penelitian diharapkan mampu memberikan wawasan di bidang perbankan syariah dalam hal ini yang berkaitan dengan pendapatan margin pembiayaan *murābaḥah* dan dapat menjadi salah satu rujukan refernsi bagi peneliti selanjutnya yang berkaitan dengan pendapatan margin pembiayaan *murābaḥah*.

4. Manfaat Akademisi

   Penelitian ini berguna untuk memenuhi salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi Program Studi Perbankan Syariah

(S1) Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Pada Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bukittinggi.

G. Penjelasan Judul

Untuk menghindari kekeliruan dalam memahami judul ini, maka penulis perlu untuk menjelaskan pengertian dari berbagai kata paling penting yang terdapat dalam judul tersebut **ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PENDAPATAN MARGIN PEMBIAYAAN MURABAHAH PADA PT. BANK PEMBIAYAAN RAKYAT (BPR) SYARIAH HAJI MISKIN PANDAI SIKEK**

Margin : Penambahan harga diatas beli bank dari pemasok (*cost price*)[7]

Pembiayaan Murabahah : Pembiayaan berupa talangan dana yang dibutuhkan nasabah untuk membeli suatu barang/jasa dengan kewajiban megembalikan talangan dana tersebut seluruhnya pada waktu jatuh tempo. Bank memperoleh margin keuntungan dari transasksi jual beli antara bank dengan pemasok dan antara bank dengan nasabah.[8]

Dari penjelasan diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa yang dimaksud dari judul Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pendapatan Margin

[7] Sutan Remi Sjahdeini, *Perbankan Syariah Produk-produk dan Aspek-aspek Hukumnya*, Edisi Pertama, (Jakarta: Kencana 2014), hlm.212.

[8]Karmen Perwataatmadja dan Hendri Tanjung, *Bank Syariah Teori, Praktek, dan Peranannya*, (Jakarta: PT Senayan Abadi, 2007), hlm.77.

Pembiayaan *Murabahah* Pada PT. BPRS Haji Miskin Pandai Sikek, merupakan kajian penguraian, pemilihan, terhadap keadaan yang dapat mempengaruhi jumlah pendapatan margin pembiayaan *murabahah* pada suatau lembaga keuangan yaitu PT. BPRS Haji Miskin Pandai Sikek.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Landasan Teori

1. Pembiayaan Murabahah

Kata *Murābaḥah* diambil dari bahasa Arab dari kata *ar-ribh* yang berarti kelebihan dan tambahan (keuntungan). Sedangkan menurut istilah *murābaḥah* adalah salah satu bentuk jual beli barang pada harga asal dengan tambahan keuntungan yang disepakati. Dalam pengertian lain *murābaḥah* adalah transaksi penjualan barang dengan menyatakan harga perolehan dan keuntungan (margin) yang disepakati oleh penjual danpembeli.[9]

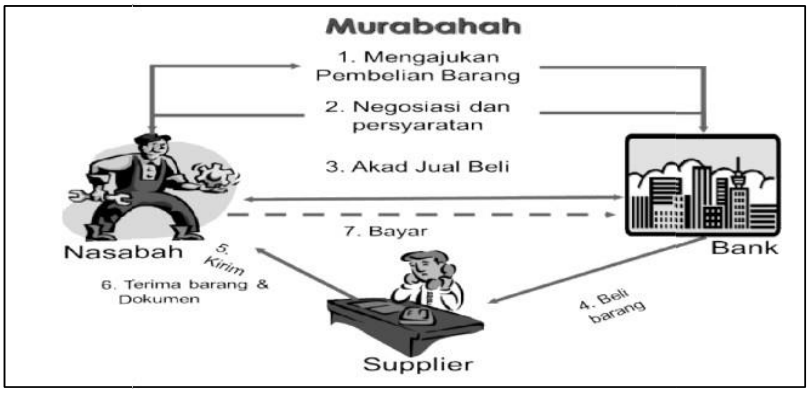
Berdasarkan Undang-undang No. 21 thn 2008 menjelaskan bahwa akad "*murābaḥah* adalah akad pembiayaan suatu barang dengan menegaskan harga belinya kepada pembeli dan pembeli membayarnya dengan harga yang lebih sebagai keuntungan yang disepakati".PBI No: 7/46/PBI/2005 tentang akad penghimpunan dan penyaluran dana bagi bank yang melaksanakan kegiatan usaha berdasarkan prinsip syariah menjelaskan bahwa *murābaḥah* adalah jual beli barang sebesar harga pokok barang ditambah dengan margin keuntungan yang disepakati. Berdasarkan Fatwa DSN-MUI NO:111/DSN-MUI/IX/2017 tentang akad jual beli *murābaḥah* bahwa *bai' al- murābaḥah* adalah akad jual beli suatu barang dengan menegaskan harga belinya kepada pembeli dan pembeli membayarya dengan harga yang lebih sebagai laba.

[9]Adiwarman Karim, *Bank Islam : Analisis Fiqih dan Keuangan,* Edisi Kelima (Jakarta: PT Raja Grafindo, 2010), hlm.45.

Dari beberapa pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa pembiayaan *murābaḥah* adalah pembiayaan yang diberikan oleh Bank Syariah kepada nasabahnya dalam bentuk penyertaan barang, bank membeli dan menjual barang tersebut kepada nasabah sebesar harga pokok ditambah dengan keuntungan bagi pihak bank yang telah disepakati bersama. Selisih harga jual dengan harga pokok barang yang dibeli oleh bank syariah disebut margin dan inilah yang menjadi keuntungan bagi pihak Bank Syariah. Dalam *bai' al- murābaḥah*, penjual harus memeberi tahu harga produk dan menentukan suatu tingkat keuntungan. Misalnya bank membeli komputer dari grosir dengan harga Rp 10.000.000,00, kemudian ia menambahkan keuntungan sebesar Rp 750.000,00, dan bank menjualnya kepada nasabah pemesan dengan harga Rp 10.750.000,00. Pada umumnya, Bank tidak akan memesan dari grosir sebelum ada pesanan dari calon nasabah pembeli dan kedua belah pihak menyepakati tentang lama pembiayaan, besar keuntungan yang akan diambil bank serta besarnya angsuran jika akan dibayar secara angsuran (Antonio, 2001:101).[10]

[10] Muhammad Syafi'i Antonio, *Bank Syariah : Dari Teori ke Praktek*, Edisi Pertama, (Jakarta: Gema Insani Press, 2001), hlm.76.

Gambar 2.1
Skema Pembiayan Murabahah



Sumber: *http://www.bprsalmadinah.com/* diakses pada 27 Januari 2022

2. **Landasan Syariah *Murabahah***

Berdasarkan Fatwa DSN-MUI NO:111/DSN-MUI/IX/2017 tentang landasan syariah *murabahah* adalah sebagai berikut:

1. Firman Allah Swt

   a. Q.S al-Nisa' (4): 29

يَٰٓأَيُّهَا ٱلَّذِينَ ءَامَنُواْ لَا تَأۡكُلُوٓاْ أَمۡوَٰلَكُم بَيۡنَكُم بِٱلۡبَٰطِلِ إِلَّآ أَن تَكُونَ تِجَٰرَةً عَن تَرَاضٖ مِّنكُمۡۚ وَلَا تَقۡتُلُوٓاْ أَنفُسَكُمۡۚ إِنَّ ٱللَّهَ كَانَ بِكُمۡ رَحِيمٗا ٢٩

Artinya: *"Hai orang-orang yang beriman, janganlah kamu saling memakan harta sesamamu dengan jalan yang batil, kecuali dengan jalan perniagaan yang berlaku dengan suka sama-suka di antara kamu. Dan janganlah kamu membunuh dirimu; sesungguhnya Allah adalah Maha Penyayang kepadamu."*(Q.S al-Nisa' 29)

b. Q.S al-Baqarah (2): 275

ٱلَّذِينَ يَأۡكُلُونَ ٱلرِّبَوٰاْ لَا يَقُومُونَ إِلَّا كَمَا يَقُومُ ٱلَّذِي
ٱلشَّيۡطَٰنُ يَتَخَبَّطُهُ مِنَ ٱلۡمَسِّۚ ذَٰلِكَ بِأَنَّهُمۡ قَالُوٓاْ إِنَّمَا ٱلۡبَيۡعُ
مِثۡلُ ٱلرِّبَوٰاْۗ وَأَحَلَّ ٱللَّهُ ٱلۡبَيۡعَ وَحَرَّمَ ٱلرِّبَوٰاْۚ فَمَن جَآءَهُۥ
مَوۡعِظَةٞ مِّن رَّبِّهِۦ فَٱنتَهَىٰ فَلَهُۥ مَا سَلَفَ وَأَمۡرُهُۥٓ إِلَى ٱللَّهِۖ
وَمَنۡ عَادَ فَأُوْلَٰٓئِكَ أَصۡحَٰبُ ٱلنَّارِۖ هُمۡ فِيهَا خَٰلِدُونَ ٢٧٥

Artinya: "Orang-orang yang makan (mengambil) riba tidak dapat berdiri melainkan seperti berdirinya orang yang kemasukan syaitan lantaran (tekanan) penyakit gila. Keadaan mereka yang demikian itu, adalah disebabkan mereka berkata (berpendapat), sesungguhnya jual beli itu sama dengan riba, padahal Allah telah menghalalkan jual beli dan mengharamkan riba. Orang-orang yang telah sampai kepadanya larangan dari Tuhannya, lalu terus berhenti (dari mengambil riba), maka baginya apa yang telah diambilnya dahulu (sebelum datang larangan); dan urusannya (terserah) kepada Allah. Orang yang kembali (mengambil riba), maka orang itu adalah penghuni-penghuni neraka; mereka kekal di dalamnya". (Q.S al-Baqarah 275)

c. Q.S al-Maidah (5): 1

يَٰٓأَيُّهَا ٱلَّذِينَ ءَامَنُوٓاْ أَوۡفُواْ بِٱلۡعُقُودِۚ أُحِلَّتۡ لَكُم بَهِيمَةُ
ٱلۡأَنۡعَٰمِ إِلَّا مَا يُتۡلَىٰ عَلَيۡكُمۡ غَيۡرَ مُحِلِّي ٱلصَّيۡدِ وَأَنتُمۡ حُرُمٌۗ
إِنَّ ٱللَّهَ يَحۡكُمُ مَا يُرِيدُ ١

Artinya: *"Hai orang-orang yang beriman, penuhilah aqad-aqad itu. Dihalalkan bagimu binatang ternak, kecuali yang akan dibacakan kepadamu. (Yang demikian itu) dengan tidak menghalalkan berburu ketika kamu sedang mengerjakan haji. Sesungguhnya Allah menetapkan hukum-hukum menurut yang dikehendaki-Nya".* (Q.S al- Maidah 1)

3. Margin

a. Pengertian Margin

Selisih antara harga pokok suatu barang yang disediakan oleh Bank Syariah dengan harga jual yang diberikan kepada nasabah dinamakan margin. Dan ini menjadi keuntungan bagi Bank Syariah. Penetapan nilai margin ialah Penetapan keuntungan dari harga jual sejumlah tertentu dangan mempertimbangkan keuntungan yang akan diambil, biaya-biaya yang ditanggung termasuk antisipasi timbulnya kemacetan dan jangka waktu pengembalian.

Margin keuntungan adalah nilai keuntungan yang tetapkan oleh perusahaan berdasarkan biaya yang dikeluarkan dalam proses produksi. Penetapan margin keuntungan merupakan salah satu manajemen risiko dari perusahaan agar penjualannya tidak mengalami kerugian. Secara teknis, yang dimaksud dengan margin keuntungan adalah persentase tertentu yang ditetapkan per tahun. Perhitungan margin keuntungan secara harian, maka jumlah hari

dalam setahun ditetapkan 360 hari, perhitungan margin keuntungan secara bulanan, maka setahun ditetapkan 12 bulan.

Dapat disimpulkan bahwa margin padapembiayaan *murābaḥah* adalah tingkat keuntungan yang ditetapkan oleh Bank Syariah dalam memberikan pembiayaan *murabahah*. Penetapan margin keuntungan harus disepakati oleh pihak Bank Syariah dan nasabah.

b. Referensi Margin Keuntungan

Yang dimaksud dengan Referensi margin keuntungan adalah marjin keuntungan yang ditetapkan dalap rapat *Asset Liability Committee* (ALCO) Bank Syaria. Margin Keuntungan ditetapkan berdasarkan pertimbangan pertimbangan berikut (Karim, 2006:280):[11]

1) *Direct Competitor's Marker Rate* (DCMR)

   Adalah tingkat margin keuntungan rata-rata perbankan syariah atau tingkat margin keuntungan rata-rata Bank Syariah yang ditetapkan dalam rapat ALCO sebagai kelompok kompitetor langsung terdekat.

2) *Indirect Competitor's Marcet Rate* (ICMR)

   ICMR adalah tingkat suku bunga rata-rata perbankan konvensional, atau tingkat rata-rata suku bunga beberapa Bank

[11]Adiwarman Karim, *Bank Islam : Analisis Fiqih dan Keuangan,* Edisi Kelima, (Jakarta: PT Raja Grafindo, 2010), hlm.280.

Konvensional yang dalam rapat ALCO ditetapkan sebagai kelompok kompetitor tidak langsung.

3) *Expected Competitive Return For Investor* (ECRI)

Adalah target bagi hasil kompetitif yang diharapkan akan diberikan kepada dana pihak ketiga.

4) *Acquring cost*

Adalah biaya yang dikeluarkan oleh bank yang langsung terkait dengan upaya untuk memperoleh dana pihak ketiga.

5) *Overhead cost*

Adalah biaya yang dikeluarkan oleh bank yang tidak langsung terkait dengan upaya untuk memperoleh dana pihak ketiga.

c. Penetapan Harga Jual

Setelah memperoleh referensi margin keuntungan, bank melakukan penentuan harga jual. Harga jual adalah penjumlahan harga beli/harga pokok/harga perolehan bank dan margin keuntungan.

d. Komponen Pembentuk Margin

Pendekatan yang digunakan oleh bank syariah dalam menentukan margin, data atau kompenen-komponen yang digunakan dalam proses menghasilkan persentase keuntungan berbeda dengan bank konvensional. Data atau komponen-komponen tersebut antara lain:

1) Ekspektasi bagi hasil, menggunakan data rata-rata bagi hasil yang lalu, yang diberikan bank syariah kepada pemilik dana ditambah dengan kenaikan yang akan diharapkan dan lebih akurat apabila data ini merupakan gabungan dari rata-rata bagi hasil beberapa bank.
2) *Overhead Cost,* merupakan rata-rata biaya *overhead* riil yang lalu, yang meliputi antara lain biaya promosi, biaya administrasi, biaya personalia, dan biaya ini tidak termasuk bagi hasil yang dibayar kepada nasabah.
3) Keuntungan, merupakan keuntungan normal dan layak diharapkan oleh bank syariah, dan keuntungan ini bukan *spread* seperti yang dilakukan bank konvrnsional.
4) Premi resiko, jika *risk cost* ini untuk menutup kegagalan nasabah yang tidak membayar, maka nasabah yang lancar harus dikembalikan (bukan sebagai pendapatan bank syariah).

Menurut Hamsyi penentuan margin *murābaḥah* menggunakan diilustrasikan dibawah ini. Bapak AA membutuhkan dana untuk membeli sebuah mobil yang akan digunakan untuk memperlancar usahanya. Untuk itu, Bapak AA mengajukan pembiayaan *murābaḥah* ke Bank Syariah X. Dana yang dibutuhkan untuk membeli sebuah mobil tersebut adalah sebesar Rp 150.000.000, dan margin yang dibebankan kepada nasabah sebesar

Rp 22.500.000 (setara dengan 15%). Maka rincian komponen dalam penentuan margin 15 % adalah sebagai berikut:

Ekspektasibagihasil	=8%
Biaya *overhead*	= 2,5%
Keuntungan yang diharapkan	= 2%
Premiresiko	=2,5%
Margin	=15%

3. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pendapatan Margin M*urābaḥah*

Menurut Wiroso, Pendekatan yang digunakan oleh bank syariah dalam menentukan margin, data atau komponen- komponen yang digunakan dalam proses menghasilkan persentase keuntungan berbeda dengan bank konvensional. Data atau komponen-komponen tersebut antara lain:[12]

a. *Overhead Cost*

Merupakan rata-rata biaya *overhead* riil yang lalu, yang meliputi antara lain biaya promosi, biaya administrasi, biaya personalia, dan biaya ini tidak termasuk bagi hasil yang dibayar kepadanasabah.

b. *Financing to Deposit Ratio* (FDR)

Financing to Deposit Ratio adalah presentase perbandingan pembiayaan dengan dana pihak ketiga. Rasio ini dipergunakan untuk mengukur sampai sejauh mana dana pinjaman yang bersumber dari pihak ketiga. Tinggi rendahnya rasio ini menunjukkan tingkat

[12] Sri Wahyuni, "*Faktor-faktor yang Mempengaruhi Penetapan Margin Murabahah Pembiayaan Konsumtif Bank Kaltim Syariah",* Jurnal Eksekutif, Vol. 12 No. 02, (2015), 163.

likuiditas bank tersebut, semakin tinggi rasio FDR tersebut memberikan indikasi semakin tinggi kemampuan bank tersebut.

Berdasarkan Surat Ederan Bank Indonesia No.26/5/BPPP tanggal 29 Mei 1993, besarnya FDR ratio yang ditetapkan oleh Bank Indonesia tidak boleh melebihi 110%, yang berarti bank boleh memberikan kredit atau pembiayaan melebihi jumlah dana pihak ketiga yang berhasil dihimpun asal tidak melebihi 110%.

Tabel 2.1

Kriteria Penilaian *Financing to Deposit Ratio*

50% FDR ≤ 75%	Sangat Sehat
75% FDR ≤ 85%	Sehat
85% FDR ≤ 100%	Cukup Sehat
100% FDR ≤ 120%	Kurang Sehat
> 120%	Tidak Sehat

Sumber: SE BI 6/23/DPNP/2011

c. BI *Rate*

BI *Rate* adalah suku bunga kebijakan yang mencerminkan sikap atau *stance* kebijakan moneter oleh Bank Indonesia dan diumumkan kepada publik. BI *Rate* diumumkan oleh Dewan Gubenur Bank Indonesia setiap rapat Dewan Gubenur bulanan yang di implementasikan pada operasi moneter yang dilakukan Bank Indonesia melalui pengelolaan likuiditas (*liquidity management*) dipasar uang untuk mencapai sasaran operasional kebijakan moneter

Menurut Sri Mulyani BI *Rate* merupakan ukuran dasar dalam menentukan tingkat suku bunga bank konvensional. Banyak

penilaian yang mengungkapkan bahwa perbankan syariah di Indonesia masih merujuk pada suku bunga yang berlaku, sehingga fluktuasi bunga yang tidak menentu masih berpengaruh terhadap penetapan margin *murabahah.*

d. *Non Performing Financing* (NPF)

Non Performing Financing adalah suatu rasio yang membandingkan tingkat pembiayaan bermasalah terhadap total pembiayaan yang diberikan. Besaran rasio NPF yang ditetapkan oleh Bank Indonesia berdasarkan Peraturan BI Nomor 15/2/PBI/2013 adalah maksimal 5%.

e. Dana Pihak Ketiga (DPK)

Dana pihak ketiga adalah dana yang diperoleh dari masyarakat, dalam arti masyarakat sebagai individu, perusahaan, pemerintah, eumah tangga, koperasi, yayasan, dan lain-lain baik dalam mata uang rupiah maupun dalam mata uang asing.

Menurut UU No. 21 Tahun 2008 tentang perbankan syariah (pasal 1) disebutkan bahwa,“Simpanan adalah dana yang dipercayakan oleh Nasabah kepada Bank Syariah dan/atau UUS berdasarkan Akad wadi’ah atau akad lain yang tidak bertentangan dengan Prinsip Syariah dalam bentuk Giro, Tabungan, atau bentuk lainnya yang dipersamakan dengan itu”. Dana-dana masyrakat yang disimpan dalam bank merupakan sumber dana terbesar yang paling

diandalkan bank yang terdiri dari 3 jenis, yaitu: giro, deposito, dan tabungan.

4. Keterkaitan antar Variabel dan Pengembangan Hipotesis

a. Pengaruh Biaya *Overhead* terhadap Pendapatan Margin Pembiayaan Murabahah Pada PT. BPRS Haji Miskin Pandai Sikek

Biaya *Overhead* adalah biaya yang dikeluarkan oleh bank yang tidak lansung terkait dengan upaya untuk memperoleh dana pihak ketiga. Dalam menetapkan margin keuntungan yang diputuskan dalam rapat *Asset and Liabilities Committee* (ALCO) Bank Syariah mempertimbangkan beberapa faktor diantaranya *Direct Competitor's Market Rate, Indirect Competitor's Market Rate, Expected Competitive Return for Investors, Acquiring Cost,* dan Biaya *Overhead.* Setelah menetapkan margin keuntungan bank melakukan penetapan harga jual, dimana harga jual diperoleh dari penjumlahan margin keuntungan dan harga beli (harga pokok) bank. Sehingga dapat dikatakan biaya *overhead* memiliki pengaruh terhadap pendapatan margin *murabahah.*

Biaya *overhead* meliputi biaya tenaga kerja, biaya administrasi dan umum, biaya penyusutan, biaya pencadangan penghapusan aktiva produktif, dan biaya lainnya yang terkait dengan operasional bank.

Berdasarkan penelitian Yusuf dan Rini, bahwa biaya *overhead* merupakan faktor yang paling berpengaruh terhadap tingkat margin pembiayaan *murabahah*. Hal ini sejalan dengan Pisol,

et.al yang menyatakan biaya *overhead* berpengaruh secara signifikan terhadap profit margin pembiayaan *murabahah.* Namun berbeda dengan penelitian Yusro Rahma yang menyatakan bahwa biaya *overhead* tidak memiliki pengaruh terhadap margin *murabahah*.

Jadi dapat disimpulkan bahwa biaya *overhead* adalah biaya-biaya yang dikeluarkan oleh bank yang tidak lansung terkait dengan upaya untuk memperoleh dana pihak ketiga. Berdasarkan teori dan hasil penelitian terdahulu biaya *overhead* memiliki pengaruh yang signifikan terhadap margin *murabahah*.

Berdasarkan penjelasan diatas, maka hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah:

H_1 : Biaya *Overhead* berpengaruh signifikan terhadap pendapatan margin *murabahah.*

b. Pengaruh *Financing to Deposit Ratio* Terhadap Pendapatan Margin Pembiayaan *Murabahah* Pada PT. BPRS Haji Miskin Pandai Sikek

Financing to Deposit Ratio, berdasarkan Surat Edaran Bank Indonesia No.12/11/DPNP/2010 merupakan perbandingan antara pembiayaan yang diberikan oleh bank dengan dana pihak ketiga. Rasio ini dipergunakan untuk mengukur sampai sejauh mana dana pinjaman yang bersumber dari dana pihak ketiga. Tinggi rendahnya rasio ini menunjukkan tingkat likuiditas bank tersebut, semakin tinggi rasio FDR tersebut memberikan indikasi semakin tinggi kemampuan likuiditas bank tersebut. Wangsawidjaja menyatakan fungsi *intermediary* suatu bank telah berjalan dengan baik dan efektif atau

belum, dapat dilihat dari *Financing to Deposits Ratio*. Semakin tinggi kemampuan likuiditas suatu bank maka akan memberikan keuntungan bagi bank yang diperoleh dari pembiayaan yang disalurkan.

Berdasarkan penelitian Sri Wahyuni menyatakan bahwa FDR mempunyai pengaruh yang positif signifikan terhadap margin murabahah Bank Kaltim Syariah. FDR merupakan ukuran likuiditas yang mengukur besarnya dana yang ditempatkan dalam bentuk pembiayaan yang berasal dari dana yang dikumpulkan oleh bank (terutama dana masyarakat). Semakin tinggi FDR menunjukkan semakin meningkat fungsi intermediasi bank. FDR yang tinggi beresiko jika diikuti dengan *Non Performance Financing* (NPF) yang tinggi sehingga bank perlu memperhatikan dengan cermat agar tingkat likuiditasnya tidak terlalu tinggi yang dapat memberikan indikasi tingkat NPF yang tinggi pula. Namun berbeda dengan yang diungkapkan dalam penelitian Nareswari dan Imron yang menyatakan bahwa FDR memiliki pengaruh yang negatif signifikan terhadap margin pendapatan margin *murābaḥah*.[13]

Jadi dapat disimpulkan bahwa FDR adalah rasio untuk sejauh mana likuiditas bank dalam menyalurkan pembiayaan. Berdasarkan teori dan penelitian-penelitian terdahulu FDR memiliki pengaruh yang signifikan terhadap margin murabahah.

[13] Imron Mawardi dan Nareswari, "*Pengaruh Tingkat Margin Murabahah Terhadap Financing to Deposit Ratio (FDR) dan Non Performing Financing (NPF) Pada Bank Syariah di Indonesia Periode 2010-2012",* JESTT, Vol. 1 No. 6, (2014), 421.

Berdasarkan penjelasan di atas, maka hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah :

H_2 : *Financing to Deposit Ratio* berpengaruh signifikan terhadap pendapatan margin *murabahah*

B. Kajian Terdahulu

Untuk menghindari terjadinya duplikasi penelitian terhadap objek yang sama serta yang telah ada, penelitian yang berkaitan dengan analisis faktor-faktor yang memepengaruhi pendapatan margin murabahah pada suatu bank, maka peneliti mengambil beberapa penelitian terdahulu sebagai berikut: Penelitian dari Fithria Aisyah Rahmawati dengan judul *Analisis Faktor yang Mempengaruhi Penetapan Margin pada Pembiayaan Murabahah di BMT Sekabupaten Jepara*. Dimana hasil penelitian tersebut bahwa faktor biaya operasional, *Risk of cost,* dan rata-rata margin pasar berpengaruh signifikan, sedangkan faktor *cost of fund* dan profit target tidak berpengaruh secara signifikan terhadap profit margin.

Selanjutnya penelitian dari Muhammad Yusuf, Rini Kurnia Sari dengan judul *Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Tingkat Perolehan Margin dengan Akad Murabahah pada bank Syariah X*. Dimana hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa faktor yang mempengaruhi tingkat margin pembiayaan murabahah adalah faktor biaya *overhead* dan biaya administrasi sedangkan faktor volume pembiayaan tidak berpengaruh.

Selanjutnya penelitian dari Purwanto dan Sophia Dwi Ratna, dengan judul penelitian *Analysis of Determinant Factors Toward Margin Murabahah*

of Indonesia Islamic Banks. Dimana hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa DPK, BOPO, NPF, dan Inflasi berpengaruh secara simultan terhadap margin Murabahah.

Selanjutnya penelitian dari Sri Wahyuni, dengan judul *Faktor-faktor yang Mempengaruhi Penetapan Margin Murabahah Pembiayaan Konsumtif Bank Kaltim Syariah*. Dimana hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa variabel *FDR*, BOPO, BI *Rate,* dan Inflasi berpengaruh secara simultan.

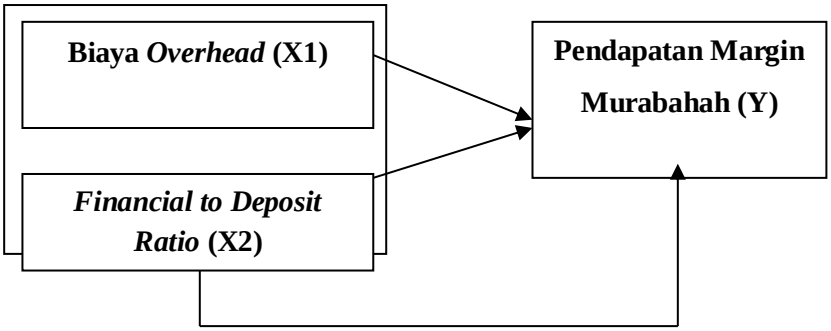
Selanjutnya penelitian dari Yusro Rahma, dengan judul *Faktor-faktor yang Mempengaruhi Margin Murabahah Bank Syariah di Indonesia*. Dimana hasil penelitian menunjukkan bahwa *return on asset,* biaya *overhead,* dan pembiayaan tidak berpengaruh terhadap margin murabahah secara parsial, sedangkan bagi hasil DPK berpengaruh teradap margin murabahah.

Jadi yang membedakan penelitian ini dengan penelitian lain adalah variabel yang digunakan serta objek penelitiannya, dimana penelitian ini menganalisis faktor-faktor (ekpektasi bagi hasil, biaya *overhead,* dan keuntungan yang diharapkan) yang mempengaruhi pendapatan margin murabahah pada PT. BPRS Haji Miskin Pandai Sikek.

C. Kerangka Pemikirian

Berdasarkan pada landasan teori dan hasil penelitian sebelumnya serta permasalahan yang telah dikemukakan, maka sebagai dasar perumusan hipotesis berikut disajikan kerangka pemikiran yang dituangkan dalam model penelitian pada gambar berikut.

Gambar 2.2
Kerangka Berfikir



Sumber: *dikembangkan dari berbagi jurnal*

Kerangka pikir penelitian yang menjelaskan adanya hubungan variabel Indenpenden (biaya *overhead* dan *financial to deposit ratio*) terhadap variabel dependen (margin pendapatan *murabahah*) baik secara parsial maupun simultan.

D. Hipotesis

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, dimana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pernyataan. Dikatakan sementara karena jawaban yang diberikan baru didasarkan pada teori yang relevan, belum didasarkan pada faktor-fakta empiris yang diperoleh dari pengumpulan data. Jadi, hipotesis juga dapat dinyatakan sebagai jawaban teoritis terhadap rumusan masalah penelitian, belum jawaban yang empirik.[14]

Berdasarkan pada masalah pokok penelitian, maka hipotesis dalam penelitian ini dituliskan secara matematika adalah sebagai berikut :

[14] Sugiyono, *Metode Penelitian,* (Bandung: Alfabeta, 2018), hal. 63

Ho_1 : Diduga biaya *overhead* (X1) tidak berpengaruh signifikan terhadap pendapatan margin pembiaayan murabahah (Y) pada PT. BPRS Haji Miskin Pandai Sikek

Ha_1 : Diduga biaya *overhead* (X1) berpengaruh signifikan terhadap tingkat pendapatan margin pembiayaan murabahah (Y) pada PT. BPRS Haji Miskin Pandai Sikek

Ho_2 : Diduga *financial to deposit ratio* (X2) tidak berpengaruh signifikan terhadap pendapatan margin pembiayaan murabahah (Y) pada PT. BPRS Haji Miskin Pandai Sikek

Ha_2 : Diduga *financial to deposit ratio* (X2) berpengaruh signifikan terhadap tingkat pendapatan margin pembiayaan murabahah (Y) pada PT. BPRS Haji Miskin Pandai Sikek

Ho_{12} : Diduga biaya *overhead* (X1), *financial to deposit ratio* (X2), tidak berpengaruh signifikan terhadap pendapatan margin pembiayaan murabahah (Y) pada PT. BPRS Haji Miskin Pandai Sikek

Ha_{12} : Diduga biaya *overhead* (X1), *financial to deposit ratio* (X2), berpengaruh signifikan secara simultan terhadap tingkat pendapatan margin pembiayaan murabahah (Y) pada PT. BPRS Haji Miskin Pandai Sikek

BAB III
METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Sesuai dengan judul serta fokus permasalahan yang diambil, maka sifat penelitian ini adalah kuantitatif. Cohen dan Manion mengatakan bahwa penelitian kuantitatif ialah penelitian sosial yang menggunakan metode-metode dan pernyataan-pernyataan empiris. Pernyataan empiris merupakan pernyataan deskriptif tentang "apa itu kasus" di "dunia nyata" dari pada apa yang "seharusnya" terjadi. Biasanya pernyataan-pernyataan empiris dinyatakan dalam bentuk angka. Artinya, penelitian ini berupaya menjelaskan fenomena dengan mengumpulkan data numerik yang dianalisis menggunakan metode yang berbasis matematika, dan juga berfokus untuk menjelaskan faktor-faktor yang mempengaruhi margin murabahah pada PT. BPRS Haji Miskin Pandai Sikek.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. LokasiPenelitian

   Penelitian ini dilakukan pada PT BPRS Haji Miskin Pandai Sikek di Kota Bukittinggi.

2. Waktu Penelitian

   Penelitian ini dimulai pada bulan Januari 2022 sampai selesai penelitian.

C. Jenis dan Sumber Data

Dalam penelitian ini digunakan Analisis Data Sekunder (ADS) atau disebut juga *secondary data analysis* atau *exisiting statistic*, peneliti cukup memanfaatkan data yang sudah matang yang dapat diperolah pada instansi atau lembaga tertentu, peneliti dalam hal ini tinggal menggunakan data tersebut.

Penelitian menggunakan data sekunder berupa data runtut waktu (*time series)* dengan skala triwulan yang diperoleh lansung pada lembaga terkait, melalui laporan keuangan PT. BPRS Haji Miskin Pandai Sikek data triwulan dengan rentan waktu 2014-2021. Data tersebut berupa:

1. Data Perkembangan Pendapatan Margin *Murabahah* pada PT. BPRS Haji Miskin Pandai Sikek Periode Triwulanan 2014-2021.
2. Data perkembangan Biaya *Overhead* pada PT. BPRS Haji Miskin Pandai Sikek Periode Triwulanan 2014-2021.
3. Data Pekembangan *Financilal to Deposit Ratio* pada PT. BPRS Haji Miskin Pandai Sikek Periode Triwulanan 2014-2021.

D. Devinisi Operasional dan Variabel

1. Variabel Dependen

   Yaitu variabel yang dipengaruhi oleh variabel lain. Variabel ini dinyatakan dalam bentuk (Y) dalam proposal ini variabel (Y) Margin *Murabahah.*

2. Variabel Independen

Variabel ini sering disebut sebagai variabel stimulus, prediktor, *antecedent*. Dalam bahasa Indonesia disebut dengan variabel bebas, variabel yang mempengaruhi atau menjadi sebab perubahan atau timbulnya variabel dependen (Terikat)[15]. Dalam proposal ini yang menjadi variabel Independen yaitu Biaya *Overhead* (X1) dan *Financial to Deposit Ratio* (X2).

E. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, penulis melakukan pengumpulan data dengan teknik dokumentasi, penulis mengumpulkan data dari data-data laporan keuangan PT. BPRS Haji Miskin Pandai Sikek Periode Triwulanan 2014-2021.

F. Teknik Analisis Data

1. Uji Regresi Linear Berganda

Dalam penelitian ini teknik analisis data menggunakan regresi linier berganda, yaitu teknik analisis untuk mengetahui pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Model dalam penelitian ini adalah:

$$\mathbf{Y = \beta_0 + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + ei}$$

Keterangan :

Y : Pendapatan margin
β_0 : Koefisien regresi dari Variabel Y
β_1 : Koefisien regresi dari Variabel X_1
β_2 : Koefisien regresi dari Variabel X_2

[15]Sugiyono. Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D. (Bandung: Alfabeta. 2012). hal 177.

X_1 : biaya *overhead*
X_2 : FDR

2. Koefisien Korelasi

Koefisien korelasi adalah pengukuran asosiasi antara dua varibel. Besarnya koefisien korelasi berkisar antara +1 s/d -1. Koefisien korelasi menunjukkan kekuatan hubungan linear dan arah hubungan dua variabel acak. Jika koefisien korelasi positif, maka kedua variabel mempunyai hubungan searah. Artinya jika nilai variabel X tinggi , maka nilai variabel Y akan tinggi pula. Sebaliknya, Jika koefisien korelasi negative, maka kedua variabel mempunyai hubungan terbalik. Artinya jika nilai variabel X tinggi, maka nilai variabel Y rendah dan sebaliknya. Rumus koefisien korelasi sebagai berikut:

$$r = \frac{N \sum Xy - (\sum X)(\sum y)}{\sqrt{[N\sum X^2 - (\sum x)^2][N \sum_y 2 - (\sum_y)2]}}$$

3. Uji *Adjusted R Square* (R^2)

Analisis *R Square* merupakan analisis yang digunakan untuk mengetahui persentase sumbangan pengaruh variabel bebas yaitu biaya *overhead* (X1) dan FDR (X2) terhadap variabel terikat yaitu pendapatan margin (Y). Sedangkan, *Adjusted R Square* adalah nilai *R Square* yang telah disesuaikan, nilai ini selalu lebih kecil dari *R Square* dan angka ini bisa memiliki harga negatif. Nilai *adjusted* R^2 dapat naik atau turun apabila suatu variabel independen ditambahkan ke dalam model. Nilai koefisien Determinasi adalah antara 0 dan 1. Semakin besar angka yang

ditunjukkan pada R^2, semakin besar pengaruh variabel bebas terhadap terhadap variabel terikat. Disisi lain, semakin kecil angka yang menunjukkan R^2, semakin kecil pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Rumus R^2 sebagai berikut :

$$R^2 = 1 - \frac{RSS}{TSS}$$

Keterangan:
R^2 : Koefisien determinasi
RSS : Jumlah kuadrat residual
TSS : Jumlah kuadrat total

4. Uji t

Uji t digunakan untuk menjawab rumusan masalah nomor 1, yaitu uji statistik yang bertujuan untuk mengetahui apakah variabel bebas yaitu biaya *overhead* (X1) dan FDR (X2) memiliki pengaruh secara parsial (terpisah) dan signifikan terhadap variabel terikat yaitu pendapatan margin (Y). Pengajuan ini dilakukan dengan asumsi bahwa variabel-variabel selain variabel yang diuji adalah nol. Kriteria dalam pengujian ini adalah:

1) Jika *Sig* < 0,05, maka terdapat variabel bebas dinyatakan memiliki pengaruh terhadap variabel terikat
2) Jika *Sig* > 0,05, maka terdapat variabel bebas dinyatakan tidak memiliki pengaruh terhadap variabel terikat

Rumus sebagai berikut:

$$t = r \frac{\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Keterangan:
t : Nilai uji t
r : Koefisien korelasi *pearson*
r^2 : Koefisien determinasi
n : Jumlah sampel

5. Uji f

Digunakakan untuk menjawab rumusan masalah nomor 2, maka perlu dilakukan uji F, yaitu uji statistik yang bertujuan untuk mengetahui apakah variabel bebas yaitu biaya *overhead* (X1) dan FDR (X2) memiliki pengaruh secara simultan (bersamaan) dan signifikan terhadap variabel terikat yaitu pendapatan margin (Y). Pengujian dilakukan dengan cara membandingkan angka taraf signifikan hasil perhitungan dengan taraf signifikan 0,05 (5%). Ketentuannya adalah, variabel bebas dinyatakan berpengaruh terhadap variabel terikat jika nilai *Sig* > α (0,05). Rumus Uji t sebagai berikut :

$$F = \frac{r2/k}{1-R^2/\,(n-k-1)}$$

Keterangan:
F : Nilai F hitung
R^2 : Koefisien determinasi
k : Jumlah variabel
n : Ukuran sampel

BAB IV
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Penelitian

1. Sejarah Berdirinya BPRS Haji Miskin Pandai Sikek

Digagas oleh DR Rahmat Ismail dan Aswin Jusar dari Kenagarian Pandai Sikek, Kecamatan X Koto, Kabupaten Tanah Datar dan Young Suar SH almarhum, dari Kenagarian Padang Laweh, Kecamatan sungai Puar, Kabupaten Agam yang ktiganya bermukim di Jakarta.

PT. Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS) Haji Miskin, mulai beroperasi pada tanggal 1 April 2006, berkantor pusat di Pandai Sikek. Dengan modal awal disetor sebesar Rp 1.000.000.000,- (satu milyar rupiah) atas nama 75 orang pemegang saham masyarakat Pandai Sikek dan Padang Laweh, baik yang bermukim dikampung halaman maupun mereka yang menetap diperantauan seperti di Jakarta, Pekanbaru, Padang, dan Batusangkar.

Sejak 24 November 2009 Bank Indonesia menyetujui permohonan perubahan komposisi kepemilikan BPRS Haji Miskin Pandai Sikek dari 75 orang menjadi 83 pemegang saham dengan tambahan modal disetor oleh PT. PNM Rp 1.100.000.000,- dan oleh pemegang saham lain Rp 170.000.000,- sehingga jumlah modal disetor menjadi Rp 2.270.000.000,.

Pada tanggal 26 Februari 2013 modal disetor BPRS Haji Miskin Pandai Sikek mengalami peningkatan hingga menjadi Rp 2.589.800.000,- sebabab penambahan modal dari PT. PNM dan pemegang saham lainnya

sebesar Rp.319.800.000,-. Pada tanggal 14 April modal disetor meningkat Rp.381.400.000,- sehingga modal disetor menjadi Rp.2.971.200.000,-.

Pada tahun 2018 dilakukan penambahan modal dari PT. PNM dan pemegang saham lainnya dengan modal disetor menjadi Rp 5.147.600.00,- dengan porsi saham PT. PNM Rp 2.674.200.000,- atau 51,95% yang mana perubahan modal telah mendapat persetujuan dari OJK pada awal tahun 2019.

BPRS Haji Miskin diresmikan pada tanggal 30 Maret 2006 oleh Direktur Perbankan Syariah Bank Indonesia Jakarta, Harisman. Berdasarkan keputusan Gubenur Bank Indonesia No. 8/24/KEP.GBI/2006 tentang pemberian Izin Usaha BPRS Haji Miskin tanggal 8 Maret 2006.

Penamaan BPRS Haji Miskin adalah bentuk penghormatan dan pengabdian pejuang agama Islam yang barasal dari Pandai Sikek. Haji Miskin adalah asisten Tuanku Imam Bonjol (Perang Padri 1803-1836). Perang padri semula merupakan perang kaum ulama dengan kaum adat, disebabkan kaum ulama ingin memberantas berbagai perbuatan kaum adat yang bertentangan dengan ajaran Islam. Kaum adat yang terdesak kemudian meminta bantuan Belanda, Haji Miskin ketika itu berhasil melarikan diri. Namun hingga saat ini tidak diketahui dimana keberadaan makamnya, yang ada hanya situs makam Haji Miskin dan nama pesantren di Pandai Sikek.

BPRS adalah salah satu jenis bank yang beroperasi atas izin Bank Indonesia dangan sistem syariah, berdasarkan Undang-Undang No 10 tahun 1998 dan Surat Keputusan Direksi Bank Indonesia No 32/36/KEP/DIR/ tanggal 12 Mei 1999 tentang Bank Prekreditan Rakyat berdasarkan prinsip syariah. BPRS adalah bank yang melaksanakan kegiatan usaha berdasarkan prinsip syariah yang dalam kegiatannya tidak memberikan jasa dalam lalu lintas pembayaran (rekening giro).

2. Visi dan Misi BPRS Haji Miskin Pandai Sikek

a. Visi BPRS Haji Miskin Pandai Sikek

Dengan visi **"Menjadikan BPRS Haji Miskin Sebagai Panutan Bank Pembiayaan Rakyat Syariah di Sumatera Barat"** yang dipercaya masyarakat, beroperasi secara *continue* berlandaskan syari'at Islam dan tumbuh mendai handal dan sehat.

b. Misi BPRS Haji Miskin Pandai Sikek

Misi nya adalah **"Meningkatkan Peran Serta Usaha Kecil dan Menengah Dalam Pembangunan Ekonomi Rakyat Indonesia di Masa Depan"** antara lain melalui pemberian pembiayaan bagi pengembangan Usaha Kecil dan Menengah (UKM) kepada masyarakat terutama pada usaha yang produktif dalam upaya menciptakan dan membuka lapangan kerja bagi generasi muda angkatan kerja guna mendukung program pemerintah dalam meningkatkan taraf hidup masyarakat Indonesia.

3. Profil PT. BPRS Haji Miskin Pandai Sikek

Subyek	Keterangan
Nama	PT. Bank Pembaiyaan Rakyat (BPR) Syariah Haji Miskin
Kantor Pusat	Jl. Raya Bukittinggi-Padang Panjang km 10 Simp. Koto Tinggi Kec X Koto Kab. Tanah Datar Telp 0752498222 Fax 0752-498194
Kantor Pandai Sikek	Jorong Baruah Kanagarian Pandai Sikek Kec X Koto Kab. Tanah Datar Telp 0752-498194
Kantor Kas Padang Panjang	Jl. Imam Bonjol No. 187 Kota Padang Panjang Telp 0752-8011403
Izin Usaha	Kep. Gub BI No. 8/24 Kep GBI 2005 tanggal 08 Maret 2008
Izin Prinsip	No. 57279/ DPbs tanggal 22 Desember 2003
Pengesahan Akta	No. C-23478 HT.01.01.TH 2003 tanggal 3 Oktober 2003 Tentang Akta Pendirian PT oleh Menteri Kehakiman dan HAM RI
Anggaran Dasar	No. 9 Tanggal 10 Januari 2003 sebagaimana diubah menjadi: 1. No. 16 tanggal 9 Juli 2003 2. No. 9 tanggal 7 September 2004 3. No. 2 tanggal 4 Januari 2008 oleh Notaris Yudo Paripurno, SH di Jakarta 4. No. 1 tanggal 15 Desember 2009 oleh Notaris Dessy Andrea Muslim SH, Sp.N M,Hum, di Jakarta 5. Pernyataan keputusan rapat No. 65 tanggal 14 November 2013 oleh Notaris Dra. Butet, SH di Padang
Pemegang	Masyarakat Pandai Sikek dan Ladang Laweh Rp. 1.617.000.000,- PT. Permodalan Nasional Madani Rp. 1.354.200.000,-
Modal Dasar	Rp. 4.000.000.000,-
Modal Disetor	Rp. 2.917.200.000,-
NPWP	01.737.015.6/202.000
TDP	No.03.12.165.00018 tanggal 26 April 2015
Izin Gangguan	244/Ho/KPPT/IV-2003
Karyawan	39 Orang

4. Struktur Organisasi PT. BPRS Haji Miskin

a. Strukrur Organisasi PT. BPRS Haji Miskin sebagai berikut:

1. Direktur Utama : Hendri Kamal
2. Direktur : Muhammad Nursal
3. Kepala Bdg. Operasional : Elda Ena Marini
4. Kepala Bidang Marketing : Defi
5. Remedial : Idnaldi
6. Pembiayaan/AO : Ridwan, Dedi Ashari, Zamaluddin
7. Administrasi Pembiayaan : Defi Rosi
8. Funding : Akmal
9. Internal Audit : Eli Sovia
10. Teller : Meisri Nince
11. Costumer Service : Lharissa Tri Amelia
12. Administrasi Operasional : Vivi Susanti
13. Umum : Ezia Rahman
14. Asisten Umum : Reni Herawati
15. Security : Agus Shandi, Marzuki
16. Driver : Jhoni Pranata
17. Office Boy : Rinto Zulhas

b. Pembagian tugas dan wewenang dari tiap bagian adalah sebagai berikut:

1. Direktur Utama
   a) Mengelola BPRS dengan menerapkan prinsip-prinsip keterbukaan/transparansi, akuntabilitas, independen, dan bertanggung jawab atas kinerja BPRS secara keseluruhan.
   b) Menyusun dan mengimplementasikan Rencana Kerja Anggaran Tahunan.

c) Memperhitungkan kebutuhan modal minimum berdasarkan ATMR.

d) Menyampaikan kepada Bank Indonesia, segala keterangan dan penjelasan mengenai usaha BPRS menurut tata cara yang telah ditetapkan oleh Bank Indonesia.

e) Menyampaiakan laporan keuangan BPRS kepada Bank Indonesia secara bulanan atau tahunan.

2. Operasional (Appraisal dan Legal)

a) Membuat formulasi penilaian jaminan atau taksasi jaminan

b) Melakukan survei ulang jaminan bila diperlukan

c) Melakukan taksasi jaminan dan atau taksasi ulang jaminan bila diperlukan

d) Melakukan pengecekan keabsahan surat-surat jaminan/bukti kepemilikan jaminan kepada pihak terkait

3. Marketing Landing dan Funding

a) Melakukan kegiatan pemasaran produk-produk dan jasa-jasa bank dalam penyaluran pembiayaan serta penghimpunan dana sesuai target yang ditetapkan.

b) Membuat rencana kerja kunjungan dan melakukan kegiatan sosialisasi dan promosi serta membuat laporan atas setiap kegiatan yang dilakukan.

c) Melakukan pengamatan, penilaian dan analisa pasar (target *Landing* dan *Funding*) .

d) Menerima permohonan pembiayaan dari calon nasabah dan meminta kelengkapan persyaratan pembiayaan kepada nasabah.

e) Meneliti permohonan pembiayaan dari calon nasabah dan memproses pembiayaan nasabah sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

f) Melakukan pembinaan, pengawasan serta penagihan kepada nasabah lain-lain serta sesuai instruksi direksi dan ketentuan bank yang berlaku.

4. Marketing Dana

a) Melakukan kegiatan pemasaran produk-produk dan jasa-jasa bank guna menghimpun dana sesuai target yang ditetapkan.

b) Membuat rencana kunjungan dan melakukan kegiatan sosialisasi dan promosi serta membuat laporan atas setiap kegiatan yang dilakukan.

c) Melakukan pengamatan, penilaian dan analisa pasar (target *Funding*).

d) Membentuk Colector Tabungan dan Cicilan Pembiayaan.

5. Remedial

a) Melakukan inventarisasi terhadap seluruh nasabah yang menunggak.

b) Membuat rencana penagihan dan daftar nama nasabah yang harus dilakukan penagihan.

c) Membuat daftar prioritas terhadap permasalahan berdasarkan tingkat kolektibilitas dan resiko.

d) Melakukan tindakan penyelesaian pembiayaan bermasalah yang terdiri dari menunggak 1-3 bulan kol 2, 3 dan 4 yang berkoordinasi dengan AO dan melaporkan rencana penagihan yang telah ditentukan.

e) Bersama AO atau bagian penagihan melakukan penagihan kepada nasabah sesuai daftar rencana penagihan yang telah ditentukan.

f) Menyiapkan surat-surat dalam rangka penyelesaian pembiayaan bermasalah berupa SP 1 (satu) s.d 3 (tiga) serta surat penyitaan agunan.

g) Membuat laporan hasil penagihan yang dilakukan pada hari tersebut kepada direktur marketing untuk dilakukan evaluasi.

h) Bersama-sama dengan bagian penagihan/kolektor atau melakukan koordinasi dengan pihak lainnya (Polisi, Kejaksaan, dll) untuk melakukan eksekusi agunan bila diperlukan.

i) Dalam melakukan penagihan atau penyelesaian pembiayaan bermasalah dilakukan berdasarkan ketentuan yang berlaku.

6. Adm Pembiayaan

a) Melakukan register pembiayaan pada program setelah proses pembacaan akad untuk selanjutnya dilakukan pencairan.

b) Membuat surat rekomendasi pajak kendaran berdasarkan permintaan nasabah sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

c) Membuat surat peringatan (SP) dan surat penarikan jaminan terhadap pembiayaan yang telah menunggak sesuai dengan ketentuan serta mengadministrasikannya.

d) Memfoto kopy setiap BPKB yang masuk dan menyimpannya pada CD agar memudahkan pada saat permintaan rekomendasi pajak.

7. Custumer Service (CS)

a) Melayani nasabah engan sepenuh hati (sopan, santun dan bersahaja).

b) Memberikan pelayanan yang cepat, tepat dan akurat.

c) Memberikan penjelasan kepada nasabah tentang produk bank baik tabungan, deposito dan pembiayaan serta layanan bank lainnya sesuai SOP PT BPRS Haji Miskin.

d) Melayani pembukaan rekening tabungan dan deposito baru sampai terbitnya buku tabungan atau bilyet deposito dan memproses penutupan rekening tabungan dan pencairan deposito serta menjelaskan hak dan kewajiban nasabah sesuai SOP.

e) Melaksankan dan mengoperasikan modul transaksi program CS BPRS Haji Miskin.

f) Membantu nasabah dalam transaksi penyetoran dan penarikan.

g) Melayani pengajuan pembiayaan dengan menyiapkan buku daftar pengajuan pembiayaan serta mengkoordikasikannya dengan AO baik yang mengulang maupun yang baru dan jika diperlukan koodinasikan dengan Direktur Marketing.

h) Melayani Custumer tagihan rekening listrik, telpon dan transfer *online*.

i) Menata, menjaga dan mengamankan seluruh arsip terkait dengan baik agar dapat diakses dengan mudah.

j) Menginput data SLIK nasabah yang telah pencairan setiap hari.

k) Melakukan koordinasi dengan cepat.

8. Teller Kantor Pusat

a) Melayani nasabah dengan sepenuh hati.

b) Membuat permintaan kas harian setelah menghitung kebutuhan likuiditas.

c) Mengajukan permintan kas harian sesuai kebutuhan kepada atasan atau pejabat yang berwenang.

d) Membukukan setiap transaksi tunai secara teliti dan hati-hati.

e) Melayani penyetoran tabungan dan pembiayaan serta melakukan transaksi penarikan tabungan setelah mencocokkan tanda tangan nasabah dengan specimen yang ada dan mendapat verifikasi dari atasan ssesuai batas wewenang dan ketentuan yang berlaku.

f) Melakukan pembayaran terhadap semua kwitansi, bon atau faktur setelah mendapatkan verifikasi dari atasan sesuai batas wewenang dan ketentuan yang berlaku.

g) Membuat mutasi voult dan mencocokkan sisa kas harian yang ada pada sistem dengan fisik uang serta melakukan penyetoran kelebihan kas teller untuk disimpan dalam berangkas.

h) Menata specimen nasabah agar mudah diakses.

i) Merangkap vocer transaksi harian serta menyerahkan kepada atasan untuk dilakukan verifikasi lebih lanjut.

9. Security

a) Bertanggung jawab menjaga keamanan, kenyamanan dan ketertiban kantor pusant BPRS Haji Miskin sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan.

b) Menyapa nasabah dengan 3S (Senyum, Salam, dan Sapa).

c) Membanu melayani nasabah dengan mengarahkan nasabah sesuai dengan kebutuhannya.

d) Memantau nasabah yang keluar masuk kantor.

e) Mengatur parkir kendaraan karyawan, tamu dan nasabah.

f) Mengontrol keluar masuk karyawan dengan menyerahkan buku kontrol keluar karyawan untuk diisi secara lengkap oleh karyawan yang bersangkutan dan memastikan karyawan tersebut keluar selama waktu yang dibutuhkan dan melaporkan kepada atasan bila ada yang tidak mematuhi.

5. Produk-produk BPRS Haji Miskin

Dalam menjalankan fungsinya sebagai lembaga perantara (*intermediari*), BPRS Haji Miskin Pandai Sikek menjalanlan usahanya sebagai berikut:

a. Produk Penghimpun Dana

1) Tabungan *Mudharabah* Umat

Setoran awal Rp. 100.000,- memperoleh bagi hasil setiap bulan, tidak dikenakan beban biaya administrasi tabungan, sehingga saldo tabungan nasabah terus bertambah. Pengambilan dapat dilakukan sewaktu-waktu pada jam kerja, dapat dilayani dengan antar jemput dan bisa dijadikan jaminan pembiayaan.

2) Tabungan Qurban

Dengan setoran awal Rp. 10.000,- memperoleh bagi hasil setiap bulan, tidak dikenakan beban biaya administrasi tabungan, sehingga saldo tabungan nasabah terus bertambah. Pengambilan dapat dilakukan saat akan dilakukan qurban.

3) Tabungan Haji

Merupakan tabungan yang diniatkan dan digunakan untuk pergi Haji atau Umrah. Dengan setoran awal sebesar Rp. 10.000,- memperoleh bagi hasil setiap bulan, tidak dikenakan beban biaya admistrasi tabungan sehingga saldo tabungan nasabah dapat terus bertambah serta dapat dijadikan jaminan pembiayaan.

4) Tabungan Pendidikan

Tabungan yang ditujukan untuk pelajar mulai dari TK sampai SMA dalam rangka mendidik anak-anak hidup hemat dan gemar menabung. Setoran awal Rp. 5.000,- memperoleh bagi hasil setiap bulan, tidak dikenakan biaya administrasi tabungan, sehingga dapat meningkatkan jumlah saldo nasabah. Tabungan di jemput ke sekolah-sekolah pada jadwal tertentu.\

5) Tabungan *Wadiah*

Merupakan tabungan dalam mata uang rupiah dengan prinsip *wadiah yad dhamanah*. Yang penarikannya dapat dilakukan setiap saat selama jam kerja.

b. Produk Penyaluran Dana

1) Pembiiayaan *Murabahah*

Adalah transaksi jual beli dimana bank menyebutkan jumlah keuntungannya. Bank bertindak sebagai penjual dan nasabah sebagai pembeli. Harga jual adalah harga beli bank dari pemasok ditambah keuntungan. Pembiayaan *Murabahah* menggunakan sistem bagi hasil dengan tingkat presentasinya sesuai kesepakatan kedua belah pihak. Pembiayaan *Murabahah* juga menggunakan jaminan.

2) Pembiayaan *Ijarah*

Akad al-*Ijarah* merupakan akad pemindahan hak guna atas barang dan jasa, melalui pembayaran upah sewa, tanpa

diikuti dengan pemindahan kepemilikan (*ownership/milikiyah*) atas barang itu sendiri.

3) Pembiayaan *Ijarah* Multi Jasa

Lembaga keuangan syariah memberikan dana kepada anggota untuk biaya pendidikan dan rumah sakit, setelah itu anggota membayar kepada lembaga keuangan syariah secara angsuran dengan ujrah yang telah ditetapkan.

4) Pembiayaan *Mudharabah*

Akad ini digunakan oleh bank untuk memfasilitasi pemenuhan kebutuhan pemodalan bagi nasabah guna menjalankan usaha atau proyek dengan cara melakukan pernyertaan modal bagi usaha atau proyek yang bersangkutan.

5) Pembiayaan *Musyarakah*

Pembiayaan *Musyarakah* adalah perjanjian dimana terdapat pihak-pihak yang saling menyumbangkan pembiayaan (dana/modal) dan manajemen usaha, pada suatu usaha tertentu dengan proporsi bisa sama atau tidak. Keuntungan dari usaha pembiayaan *musyarakah* tersebut dibagi sesuai dengan kesepakatan antara para pihak berdasarkan nisbah yang telah disepakati, demikian juga dengan kerugian yang timbul dari usaha tersebut dibagikan menurut proporsi modal.

6) Pembiayaan Piutang Multi Jasa

Yaitu pembiayaan jasa konsumtif yang diberikan kepada masyarakat untuk memperoleh manfaat suatu jasa pada PT. BPRS Haji Miskin Pandai Sikek

7) Pembiayaan Talangan Haji

Pembiayaan atau disebut juga penyaluran dana untuk dana talangan haji menggunakan dua prinsip, yaitu penyaluran dana berdasarkan prinsip jasa dan penyaluran dana berdasarkan prinsip pinjam meminjam.

Persyaratan dalam pengajuan pembiayaan :

a) Foto copy KTP suami istri
b) Foto copy KK
c) Pas foto suami istri ukuran 3x4, sebanyak 2 lembar
d) Foto copy agunan berupa BPKB kendaraan, sertifikat kepemilikan, dll
e) Legalitas usaha

c. Produk Jasa Layanan Lainnya

1) Melayani transfer uang secara online ke seluruh bank di Indonesia
2) Melayani pembayaran rekening listrik dan telepon online.

d. Kegiatan Usaha BPR Syariah Haji Miskin

1) Menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan berupa Deposito berjangka, tabungan, dan atau bentuk lainnya yang dipersamakan dengan itu.

2) Menyediakan pembiayaan bagi hasil, transaksi jual beli, sewa, multi jasa, dan kegiatan yang lazim dilakukan BPR Syariah sesuai ketentuan BI dan fatwa Dewan Syariah Nasional (DSN).
3) Menempatkan dana dalam bentuk deposito berjangka dan atau tabungan pada Bank Syariah dan sertifikat *Wadiah* Bank Indonesia.

B. Gambaran Umum Data Penelitian

Analisis deskirptif ini berfungsi untuk memberikan gambaran terhadap suatu data yang dilihat dari nilai *minimun, maksimum, mean dan standar deviation.* Hasil analisis dapat dilihat dari tabel di bawah ini:

Tabel 4.1
Analisis Statistik Deskriptif dengan Data Awal

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Biaya Overhead	32	405636	7752954	2536761.06	1718881.592
FDR	32	73.92	106.50	88.0137	9.76729
Pendapatan Margin	32	3.638	36.289	15.61750	9.273981
Valid N (listwise)	32				

Sumber: hasil Pengolahan SPSS 26.0

Tabel 4.1 menyajikan rata-rata pendapatan margin (Y), biaya overhead (X_1), dan FDR (X_2). Sebagaimana dapat dilihat dalam tabel diatas diperoleh hasil yang menunjukan bahwa jumlah data sebanyak 32 data, rata-rata pendapatan margin (Y) 15.61750 dengan standar deviasi sebesar 9.273981 rata-rata biaya overhead (X_1) sebesar 2536761.06 dan standar deviasi sebesar 1718881.592 dan rata-rata FDR (X_2) sebesar 88.0137 dengan standar deviasi sebesar 9.76729

Tabel 4.2
Tabel Statistik Deskriptif dengan Data Yang Telah di Ln
Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Biaya Overhead	32	405636	7752954	2536761.06	1718881.592
Ln_FDR	32	4.30	4.67	4.4717	.10884
Pendapatan Margin	32	3.638	36.289	15.61750	9.273981
Valid N (listwise)	32				

Sumber: hasil Pengolahan SPSS 26.0

Tabel 4.2 menyajikan rata-rata pendapatan margin (Y), biaya overhead (X_1), dan FDR (X_2). Sebagaimana dapat dilihat dalam tabel diatas diperoleh hasil yang menunjukan bahwa jumlah data sebanyak 32 data, rata-rata pendapatan margin (Y) 15.61750 dengan standar deviasi sebesar 9.273981 rata-rata biaya overhead (X_1) sebesar 2536761.06 dan standar deviasi sebesar 1718881.592 dan rata-rata ln_FDR (X_2) sebesar 4.4717 dengan standar deviasi sebesar 0.10884.

C. Deskripsi Variabel Penelitian

1. Biaya *Overhead*

Berdasarkan penelitian yang dilakukan pada BPRS Haji Miskin Pandai Sikek berdasarkan data sekunder, berkenaan dengan biaya *overhead* dapat dilihat tabel berikut:

Tabel 4.3

Biaya *Overhead*

No	Periode		Biaya *Overhead*
1	2014	I	739,854
		II	1,814,429
		III	2,842,407

		IV	3,775,981
2	2015	I	822,525
		II	1,956,553
		III	2,845,381
		IV	4,225,014
3	2016	I	1,029,781
		II	3,234,590
		III	5,838,331
		IV	4,177,087
4	2017	I	1,049,817
		II	7,752,954
		III	3,245,096
		IV	4,534,100
5	2018	I	1,221,379
		II	2,513,159
		III	4,255,273
		IV	4,437,408
6	2019	I	1,372,278
		II	2,553,918
		III	1,470,768
		IV	3,867,372
7	2020	I	405,636
		II	836,571
		III	1,328,903
		IV	1,901,262
8	2021	I	493,407

		II	954,187
		III	1,622,637
		IV	2,028,286

Sumber: Laporan Keuangan PT. BPRS Haji Miskin Pandai Sikek (data diolah)

Sesuai dengan tabel diatas diketahui bahwa perkembangan biaya *overhead* tertinggi terjadi pada tahun 2017 triwulan II sebesar 7,752,954. Dan biaya *overhead* terendah terjadi pada tahun 2020 triwulan I sebesar 405,636. Secara keseluruhan perkembangan biaya *overhead* dari tahun 2014 sampai dengan tahu 2021 mengalami fluktuasi yang tidak begitu signifikan.

2. *Financial to Deposit Ratio* (FDR)

Berdasarkan penelitian yang dilakukan pada BPRS Haji Miskin Pandai Sikek berdasarkan data sekunder, berkenaan dengan *financial to deposit ratio* (FDR) dapat dilihat tabel berikut:

Tabel 4.4
***Financial to Deposit Ratio* (FDR)**

NO	Periode		FDR (%)	Kenaikan (%)	Penurunan (%)
1	2014	I	4.56	-	-
		II	4.55	-	-0.01
		III	4.51	-	-0.04
		IV	4.49	-	-0.02
2	2015	I	4.50	0.01	-
		II	4.50	-	-
		III	4.45	-	-0.05
		IV	4.41	-	-0.04
3	2016	I	4.40	-	-0.01
		II	4.44	0.04	-
		III	4.44	-	-
		IV	4.41	-	-0.03
4	2017	I	4.38	-	-0.03

		II	4.41	0.03	-
		III	4.39	-	-0.02
		IV	4.37	-	-0.02
5	2018	I	4.35	-	-0.02
		II	4.38	0.03	-
		III	4.36	-	-0.02
		IV	4.35	-	-0.01
6	2019	I	4.30	-	-0.05
		II	4.32	0.02	-
		III	4.64	0.32	-
		IV	4.37	-	-0.27
7	2020	I	4.63	0.26	-
		II	4.67	0.04	-
		III	4.64	-	-0.03
		IV	4.61	-	-0.03
8	2021	I	4.66	0.05	
		II	4.57	-	-0.09
		III	4.59	0.02	-
		IV	4.43	-	-0.16

Sumber: Laporan Keuangan PT. BPRS Haji Miskin Pandai Sikek (data diolah)

Berdasarkan data pada tabel 4.4 dapat dilihat bahwa *financial to deposit ratio* (FDR) PT. BPRS Haji Miskin Pandai Sikek dari tahun 2014-2021 mengalami fluktuasi. Dimana tingkat FDR yang diperoleh pada tahun 2014 mengalami penurunan dan meningkat pada triwulan pertama tahun 2015 sebesar 0.01%. Namun FDR kembali meningkat pada triwulan kedua tahun 2016 sebesar 0.04% dan kembali mengalami penurunan pada triwulan pertama tahun 2017 sebesar 0.03%. Berdasarkan tabel laporan keuangan PT. BPRS Haji Miskin Pandai Sikek data triwulan periode 2014-202 FDR diatas menunjukkan tingkat penurunan yang fluktuatif.

D. Hasil Analisis Data

1. Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linier berganda berguna untuk mengukur dan mengetahui seberapa besar pengaruh variabel bebas (X_1 dan X_2) terhadap variabel terikat (Y), yaitu seberapa besar pengaruh biaya overhead (X_1) dan FDR (X_2) terhadap pendapatan margin (Y). Hasil data yang diolah dengan SPSS sebagai berikut:

Tabel 4.5
Hasil Uji Analisis Regresi Linear Berganda

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients B	Unstandardized Coefficients Std. Error	Standardized Coefficients Beta	t	Sig.
1	(Constant)	146.846	66.612		2.205	.036
	Biaya Overhead	1.813	.000	.336	1.958	.060
	Ln_FDR	-30.375	14.623	-.356	-2.077	.047

a. Dependent Variable: Pendapatan Margin

Sumber: hasil Pengolahan SPSS 26.0

Berdasarkan tabel 4.5 di atas, dapat ditarik persamaan model regresi linier berganda dalam penelitian adalah:

$$\boldsymbol{Y=146.846 + 1.813X_1 \ -30.375X_2 + ei}$$

Dari persamaan model regresi diatas dapat dilihat bahwa :

a. Konstanta sebesar ***146.846*** artinya jika biaya overhead (X_1) dan FDR (X_2) nilainya konstan, maka besarnya pendapatan margin (Y) adalah ***146.846%***
b. Koefisien regresi biaya overhead (X_1) sebesar 1.813 %, artinya jika biaya overhead (X_1) mengalami peningkatan satu satuan maka

pendapatan margin (Y) akan mengalami peningkatan sebesar 1.813% dengan asumsi variabel FDR (X_2) di abaikan.

c. Koefisien regresi FDR(X2) memiliki nilai sebesar -30.375%. Jika FDR ditingkatkan satu satuan, maka pendapatan margin akan mengalami penurunan sebesar -30.375%.

2. Koefisien Korelasi

Koefisien korelasi adalah bagian yang menyatakan kekuatan hubungan antara dua variabel atau lebih, juga dapat menentukan arah hubungan dari kedua variabel.[16]

PengambilanKeputusanKorelasisebagaiberikut :

a. Nilai korelasi 0,00 – 0,199 : Sangat lemah
b. Nilai korelasi 0,20 – 0,399 : Lemah
c. Nilai korelasi 0,40 -0,599 : Cukup
d. Nilai korelasi 0,60 – 0,799 : Kuat
e. Nilai korelasi 0,80 – 0,100 : Sangat Kuat[17]

Untuk melihat hasil korelasi telah diolah pada SPSS 26.0 dapat dilihat pada tabel dibawahini :

Tabel 4.6
Rangkuman Hasil Penelitian Korelasi
Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.600[a]	.360	.316	7.671331

a. Predictors: (Constant), Ln_FDR, Biaya Overhead

Sumber: data olahan SPSS 26.0

[16]Juarsa Badri, *Pengantar Statistic. Bahan Aja*r.
[17]Juarsa Badri, *Pengantar Statistic. Bahan Aja*r.

Berdasarkan tabel 4.6 diketahui bahwa nilai R sebesar 0,600, terletak pada interval koefisien 0,60-0,799 yang berarti tingkat hubungan variabel independent (biaya *overhead* dan FDR) memiliki hubungan positif kuat dengan variabel dependen (pendapatan margin) di PT. BPRS Haji Miskin Pandai Sikek.

3. Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) merupakan analisis yang digunakan untuk mengetahui persentase sumbangan pengaruh variabel bebas yaitu biaya overhead (X_1) dan FDR (X_2) terhadap variabel terikat yaitu pendapatan margin (Y) pada PT. BPRS Haji Miskin Pandai Sikek. Hasil uji koefisien determinasi dapat dilihat pada tabel berilut:

Tabel 4.7
Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.600[a]	.360	.316	7.671331

a. Predictors: (Constant), Ln_FDR, Biaya Overhead

Sumber: hasil Pengolahan SPSS 26.0

Berdasarkan tabel 4.7 diatas, dapat dilihat bahwa nilai *R Square* ini adalah sebesar 0,360 atau 36%. Hasil uji koefisien determinasi (R^2) ini menyatakan bahwa pengaruh variabel bebas biaya overhead (X_1) dan FDR (X_2) memiliki kontribusi pengaruh terhadap variabel terikat pendapatan margin (Y) pada PT. BPRS Haji Miskin Pandai Sikek sebesar 36% sedangkan 64% dipengaruhi oleh variabel-variabel lain.

4. Uji t

Uji t dilakukan bertujuan untuk mengetahui apakah variabel bebas yaitu biaya overhead(X_1) dan FDR(X_2) memiliki pengaruh parsial (terpisah) dan signifikansi terhadap variabel terikat yaitu pendapatan margin (Y). Hasil uji t dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.8
Hasil Uji t

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients B	Unstandardized Coefficients Std. Error	Standardized Coefficients Beta	t	Sig.
1	(Constant)	146.846	66.612		2.205	.036
	Biaya Overhead	1.813	.000	.336	1.958	.060
	Ln_FDR	-30.375	14.623	-.356	-2.077	.047

a. Dependent Variable: Pendapatan Margin

Sumber: hasil Pengolahan SPSS 26.0

Berdasarkan tabel 4.8 diatas dapat dilihat nilai signifikansi variabel bebas yaitu

1) biaya overhead(X_1)

Hasil statistik uji t untuk variabel biaya overhead diperoleh nilai koefisien regresi bernilai positif sebesar 1.813 Dari output di dapat t hitung sebesar 1.958 dan signifikansi sebesar 0,060. Oleh karena itu signifikansi >0,05 (0,060 > 0,05), maka Ha ditolak dan Ho diterima. Jadi dapat disimpulkan bahwa biaya overhead (X_1) secara persial tidak berpengaruh signifikan terhadap pendapatan margin (Y) pada PT. BPRS Haji Miskin Pandai Sikek. Hal tersebut disebabkan hasil pengujian data menggunakan statistik mendapatkan hasil sig 0,060 lebih besar dari 0,05 yang berarti tidak terdapat pengaruh

antara variabel terikat (biaya *overhead* X_1) terhadap variabel bebas (pendapatan margin Y) pada PT. BPRS Haji Miskin Pandai Sikek.

2) FDR (X_2)

Hasil statistik uji t untuk variabel FDR (X_2) diperoleh nilai koefisien regresi bernilai negatif sebesar -30.375 Dari output di dapat signifikansi sebesar 0.047 Maka Ha diterima dan H_o ditolak. Jadi dapat disimpulkan bahwa FDR secara parsial berpengaruh signifikan terhadap pendapatan margin pada PT. BPRS Haji Miskin Pandai Sikek.

5. Uji F

Uji F dilakukan untuk mengetahui apakah variabel bebas biaya overhead (X_1) dan FDR (X_2) memiliki pengaruh secara simultan (bersamaan) dan signifikan terhadap variabel terikat yaitu pendapatan margin (Y). Hasil uji F dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.9
Hasil Uji F
ANOVA[a]

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	959.578	2	479.789	8.153	.002[b]
	Residual	1706.630	29	58.849		
	Total	2666.208	31			

a. Dependent Variable: Pendapatan Margin
b. Predictors: (Constant), Ln_FDR, Biaya Overhead

Sumber: hasil Pengolahan SPSS 26.0

Berdasarkan tabel 4.9 di atas dapat dilihat nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 yaitu 0,002 atau 0,002 < 0,05. Hasil uji F ini menunjukan bahwa variabel biaya overhead (X_1) dan FDR (X_2) secara bersama-sama

berpengaruh signifikan terhadap variabel pendapatan margin (Y) pada PT. BPRS Haji Miskin Pandai Sikek.

E. Analisis Pembahasan

Pendapatan margin *murabahah* dipengaruhi oleh beberapa faktor utama yaitu biaya *overhead, Financing to Deposit Ratio* (FDR), BI *Rate, Non Performing Financing* (NPF) dan Dana Pihak Ketiga (DPK). Dalam penelitian ini penulis menggunakan dua faktor, yaitu biaya *overhead* dan *Financing to Deposit Ratio* (FDR) untuk melihat apakah pengaruhnya terhadap pendapatan margin *murabahah* pada PT BPRS Haji Miskin Pandai Sikek.

Untuk menguji apakah terdapat pengaruh yang signifikan secara simultan (bersamaan) antara variabel bebas biaya *overhead* (X_1) dan FDR (X_2) terhadap variabel terikat pendapatan margin (Y) dilakukan uji F. Hasil uji F menghasilkan nilai Sig. $\alpha \leq 0{,}05$ yaitu 0,02. Berdasarkan uji F ini dapat disimpulkan bahwa hipotesis penelitian adalah Ha diterima dan Ho ditolak yang berarti variabel bebas biaya *overhead* (X_1) dan FDR (X_2) berpengaruh dan signifikan secara bersama sama terhadap variabel terikat pendapatan margin (Y) pada PT. BPRS Haji Miskin Pandai Sikek.

Dan untuk menguji apakah terdapat pengaruh secara parsial (terpisah) antara variabel bebas biaya *overhead* (X_1) dan FDR (X_2) terhadap pendapatan margin (Y) pada PT. BPRS Haji Miskin Pandai Sikek dilakukan uji t.

1. Pengaruh Biaya *Overhead* Terhadap Pendapatan Margin *Murabahah*

Berdasarkan hasil pengolahan yang dilakukan dengan SPSS Uji t menunjukkan perolehan t hitung yang dihasilkan oleh variabel biaya *overhead* 1.958 dengan tingkat Sig $\alpha > 0,05$ yaitu sebesar 0,060 Dengan hasil signifikansi 0,060 atau 0,060 > 0,05 artinya biaya *overhead* secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap pendapatan margin. Hal tersebut disebabkan hasil pengujian data menggunakan statistik mendapatkan hasil sig 0,060 lebih besar dari 0,05 yang berarti tidak terdapat pengaruh antara variabel terikat (biaya *overhead* X_1) terhadap variabel bebas (pendapatan margin Y) pada PT. BPRS Haji Miskin Pandai Sikek.

Hasil tersebut mengidentifikasi bahwa tinggi rendahnya biaya *overhead* tidak berkaitan dengan tinggi rendahnya pendapatan margin. Alasan lain kenapa biaya *overhead* tidak berpengaruh positif terhadap pendapatan margin dikarenakan hanya menggambarkan jumlah biaya operasional yang harus dikeluarkan perusahaan. Dalam fakta dilapangan menunjukkan ketika biaya *overhead* meningkat, tingkat margin tetap meningkat.

Penelitian ini jelas menunjukkan bahwa kemampuan suatu perusahaan dalam meminimalisir biaya *overhead* tidak akan meningkatkan tingkat margin. Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian sebelumnya oleh Amaliah yang menunjukkan biaya *overhead*

tidak berpengaruh signifikan terhadap tingkat pendapatan margin. Hal ini didasarkan pada analisis regresi sederhana diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,528 lebih besar dari α sebesar 0,05.[18]

2. Pengaruh *Financing to Deposit Ratio* (FDR) Terhadap Pendapatan Margin *Murabahah*

Berdasarkan hasil penelitian yang telah disebutkan sebelumnya tertera pada tabel 4.8 bahwa FDR menunjukkan hasil dengan nilai koefisien regresi bernilai negatif sebesar -30.375 Dari output di dapat signifikansi sebesar 0.047 Maka Ha diterima dan H_o ditolak. Jadi dapat disimpulkan bahwa FDR secara parsial berpengaruh positif terhadap pendapatan margin.

Hal ini dibuktikan dengan data laporan triwulan PT BPRS Haji Miskin Pandai Sikek yang menunjukkan pada triwulan I 2016 FDR sebesar 4.40% dan pada waktu yang sama pendapatan margin *murabahah* sebesar Rp. 16.296 juta, kemudian pada triwulan I 2017 FDR mengalamai penurunan menjadi sebesar 4.38% akan tetapi pendapatan margi *murabahah* pada waktu yang sama justru mengalami kenaikan menjadi sebesar 33.895 juta.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian sebelumnya, yaitu pada penelitian Sri Wahyuni yang menyatakan bahwa FDR memberikan pengaruh yang positif secara parsial terhadap pendapatan margin

[18]Sheny Amaliah, *Analisis Dampak Biaya Operasional Terhadap Tingkat Profit Margin Pada Unit Usaha Susu Perah Koprasi Unit Desa (KUD) Sarwa Makmur Cisarua Bandung*, http://elib.unikom.ac.id (akses 12 Juli 2022)

murabahah. Namun berbeda dengan penelitian Nareswari dan Imron yang menyatakan bahwa FDR memberikan pengaruh yang signifikan negatif terhadap pendapatan margin *murabahah*. Pendapat ini terjadi mungkin dikarenakan perbbedaan pada objek, kriteria serta periode penelitian yang digunakan sebelumnya.

Dari penjelasan di atas peneliti dapat menyimpulkan bahwa *Financing to Deposit Ratio* (FDR) memberikan pengaruh yang positif signifikan terhaadap pendapatan margin *murabhah*, yang artinya jika FDR mengalami kenaikan maka akan diikuti pula oleh kenaikan pendapatan margin *murabahah*. Mengingat pembiayaan *murabahah* adalah pembiayaan yang paling diminati oleh masyarakat di PT BPRS Haji Miskin Pandai Sikek dan paling banyak berkontribusi dalam hal pendapatan, sehingga semakin banyak pembayaan yang disalurkan terutama yang bersumber dari dana pihak ketiga maka akan mengindikasikan pendapatan yang tinggi pula. Namun perlu diingat bahwa tingginya FDR dapat juga mengindikasikan NPF yang tinggi yang justru akan mengurangi laba dan BI menetapkan bank boleh memberikan pembiayaan melebihi jumlah dana pihak ketiga yang berhasil disimpan asal tidak melebihi 110%. Sehingga bank perlu memberikan pembiayaan secara cermat dan tepat.

3. Pengaruh Biaya *Overhead* dan *Financial to Deposit Ratio* (FDR) terhadapa Pendapatan Margin *Murabahah*

Hasil uji F diperoleh nilai Sig. $\alpha \leq 0{,}05$ yaitu 0,02. Sehingga dapat ditarik kesimpulan variabel independen yang meliputi biaya *overhead* dan *financial to deposit ratio* secara bersama-sama (simultan) berpengaruh terhadap variabel dependen yaitu pendapatan margin *murabahah* pada PT. BPRS Haji Miskin Pandai Sikek periode triwulanan 2014-2021.

Menurut ulama mazhab hambali berpendapat bahwa semua biaya lansung maupun tidak lansung dapat dibebankan pada harga jual selama biaya-biaya itu harus dibayarkan kepada pihak ketiga dan akan menambah nilai barang yang dijual. Sebagaimana firman Allah (QS. Al-A'raf, (7): (31).

يَٰبَنِيٓ ءَادَمَ خُذُواْ زِينَتَكُمۡ عِندَ كُلِّ مَسۡجِدٖ وَكُلُواْ وَٱشۡرَبُواْ وَلَا تُسۡرِفُوٓاْۚ إِنَّهُۥ لَا يُحِبُّ ٱلۡمُسۡرِفِينَ ٣١

Artinya : "*Wahai anak cucu Adam! Pakailah pakaianmu yang bagus pada setiap (memasuki) masjid, makan dan minumlah, tetapi jangan berlebihan. Sungguh, Allah tidak menyukai berlebih-lebihan".*

Berdasarkan ayat diatas, dapat diambil kesimpulan bahwa kita sebagai umat Islam dilarang untuk berbuat berlebihan. Hal ini berkaitan dengan bank pembiayaan syariah berfungsi sebagai lembaga intermediasi, yaitu sebagai lembaga yang menjembatani antara pihak yang kelebihan dana dengan pihak yang kekurangan dana. Salah satu kegiatan bank pembiayaan syariah yang mendukung fungsinya sebagai

lembaga intermediasi adalah pembiayaan *murabahah*. Pembiayaan *murabahah* menjadi produk yang paling banyak diminati oleh masyarakat. Dalam pembiayaan *murabahah*, bank pembiayaan syariah menambahkan harga perolehan barang dengan margin yang telah ditetapkan di awal akad. Bank pembiayaan syariah menetapkan tingkat margin dengan mempertibangkan faktor internal dan eksternal perusahaan. Faktor internal salah satu berupa *Financial to Deposit Ratio* dan biaya *overhead*. Sedangkan faktor eksternal berupa BI *rate* yang merupakan suku bunga kebijakan Bank Indonesia.

BAB V
PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan pada PT. BPRS Haji Miskin Pandai Sikek, maka dapat dikemukakan kesimpulan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi pendapatan margin pembiayaan *murabahah* sebagai berikut:

1. Berdasarkan regresi data panel, memperoleh hasil uji t yakni secara parsial variabel biaya *overhead* tidak berpengaruh signifikan terhadap pendapatan margin *murabahah* pada PT. BPRS Haji Miskin Pandai Sikek dengan nilai signifikansi sebesar 0,060. Oleh karena itu signifikansi >0,05 (0,060 > 0,05), maka Ha ditolak dan Ho diterima.
2. Berdasarkan regresi data panel, memperoleh hasil uji t yakni secara parsial variabel FDR berpengaruh signifikan terhadap pendapatan margin *murabahah* dengan nilai koefisien regresi bernilai negatif sebesar -30.375 Dari output di dapat signifikansi sebesar 0.047. Maka Ha diterima dan H_o ditolak. Jadi dapat disimpulkan bahwa FDR secara parsial berpengaruh positif terhadap pendapatan margin pada PT. BPRS Haji Miskin Pandai Sikek.
3. Berdasarkan hasil regresi data panel, memperoleh hasil uji f yakni secara besama-sama (simultan) variabel biaya *overhead* dan *Financil of Deposit Ratio* (FDR) berpengaruh signifikan terhadap pendapatan margin *murabahah* pada PT. BPRS Haji Miskin Pandai Sikek dengan nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 yaitu 0,002 atau 0,002 < 0,05.

4. Berdasarkan hasil regresi data panel, memperoleh hasil uji *R Square* yakni bahwa pengaruh variabel bebas biaya overhead (X_1) dan FDR (X_2) memiliki kontribusi pengaruh terhadap variabel terikat pendapatan margin *murabahah* (Y) pada PT. BPRS Haji Miskin Pandai Sikek sebesar 31,6% sedangkan 68,4% dipengaruhi oleh variabel-variabel lain.
5. Berdasarkan regresi data panel, variabel independen yang paling dominan berpengaruh terhadap variabel dependennya yaitu variabel *financial of deposit ratio* (FDR) dengan nilai signifikansi sebesar 0.047.

B. Saran

Dari kesimpulan diatas, maka dapat dikemukakan saran sebagai berikut:

1. Bagi Objek Penelitian

   Berdasarkan penelitian ini diketahui bahwa biaya *overhead* tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap pendapatan margi *murabahah* berbeda dengan FDR memiliki pengaruh yang signifikan. Disarankan para *stakeholder* perlu meningkatkan FDR agar dapat meningkatkan pendapatan margin *murabahah* yang merupakan pendapatan paling besar bagi PT BPRS Haji Miskin Pandai Sikek.

2. Bagi Akademisi

   Penelitian ini dapat menambah sumber kepustakaan yang berhubungan dengan perbankan syariah yang dapat dijadikan bahan referensi untuk penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan pendapatan margin *murabahah.* Dan bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat mengembangkan lagi faktor-faktor yang dapat mempengaruhi

pendapatan margin *murabahah*, agar penelitian selanjutnya dapat memberikan hasil yang lebih baik serta memperkaya sumber kepustakaan penelitian perbankan syariah yang akan berguna dikemudian hari.

DAFTAR PUSTAKA

A. Karim, Adiwarman. *Bank Islam Analisis Fiqih dan Keuangan*. Jakarta: PT Raja Grafindo.

Algifari. 2013. *Analisis Regresi.* Yogyakarta: STIE YKPN.

Amaliah, Sheny. *Analisis Dampak Biaya Operasional Terhadap Tingkat Profit Margin Pada Unit Usaha Susu Perah Koprasi Unit Desa (KUD) Sarwa Makmur Cisarua Bandung,* http://elib.unikom.ac.id (akses 12 Juli 2022)

Antonio, Muhammad Syafi'i. 2001. *Bank Syariah : Dari Teori ke Praktek.* Edisi Pertama. Jakarta: Gema Insani Press.

Arifin Vehlizal, Rivai. 2010. *Islamic Banking.* Jakarta: PT Bumi Aksara.

Arviyan Veithzal, Rivai. 2010. *Islamic Banking: Sebuah Teori, Konsep, dan Aplikasi.* Jakarta: Bumi Aksara.

Badri, Juarsa. *Pengantar Statistic. Bahan Aja*r.

Bungin, Burhan. 2001. *Metodologi Penelitian Sosial: Format-format Kuantitatif dan Kualitatif* . Surabaya: Airlangga University Press.

Fidyah. 2017. *Analisisi Pendapatan Margin Murabahah Pada Bank Muamalat Indonesia*, Jurnal STIE Semarang, Vol. 9 No. 1.

Ghozali, Imam. 2016. *Aplikasi Analisis Multivariete Dengan Program IBM SPSS 23*. Cet.8. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.

Hosen, Nadratauzzaman dan Jihad. 2009. *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Permintaan Pembiayaan Murabahah Bank Syariah Di Indonesia Periode Januari 2004-Desember 2008,* Jurnal Dikta Ekonomi, Vol 6 No. 02.

Hydrous, Brahma. 2016. *Faktor-faktor yang mempengaruhi Margin Murabhah Bank Syariah di Indonesia,* Jurnal Ilmu Akuntansi, Vol. 9. No. 1.

Jihad dan M. Nadratauzzaman Hosen. 2009. *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Permintaan Pembiayaan Murabahah Bank Syariah Di Indonesia Periode Januari 2004-Desember 2008 dalam jurnal Dikta Ekonomi.* Vol. 6. No. 2.

Karim A. Adiwarman . 2017. *Bank Islam Analisis Fiqih dan Keuangan*. Jakarta: PT Raja Grafindo.

Mujahidin, Ascarya. 2016. *Hukum Perbankan Syariah*. Jakarta: Rajawali Pers.

Mustofa, Pinton Setya. 2020. *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan Penelitian Tindakan Kelas Dalam Pendidikan Olahraga.* Malang: Fakultas Ilmu KeolahragaanUniversitas Negeri Malang.

Nareswari dan Imron Mawardi. 2014. *Pengaruh Tingkat Margin Murabahah Terhadap Financing to Deposit Ratio (FDR) dan Non Performing Financing (NPF) Pada Bank Syariah di Indonesia Periode 2010-2012*, JESTT, Vol. 1 No. 6.

Nazir, Moh. 2010. *Metode Penelitian.* Jakarta: Ghalia Indonesia.

Sadi Is, Muhammad. 2015. *Konsep Hukum Perbankan Syariah.* Malang: Setara press.

Sarwono, Jonathan. 2006. *Analisis Data Penelitian Menggunakan SPSS.* Yogyakarta: CV Andi OFFSET.

Sjahdeini, Sutan Remi. 2014. *Perbankan Syariah Produk-produk dan Aspek-aspek Hukumnya*. Edisi Pertama. Jakarta: Kencana.

Soclih, Moh. 2009. *Analisis Tingkat Kesehatan Bank ditinjau dari Camel untuk Megukur Keberhasilan Manajemen pada BPRS*, Jurnal Pendidikan Akuntansi Indonesia, Vol. VI No. 02.

Sriyana , Jaka. 2014. *Metode Regresi Data Panel.* Yogyakarta: Ekosiana.

Sudaryono. 2017. *MetodologiPenelitian.*Cet.1. Jakarta:RajawaliPress.

Sugiyono. 2011. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan RAD.* Bandung: Alfabeta.

Sugiyono. 2018. *Metode Penelitian*. Bandung: Alfabeta.

Sunyoto, Danang. 2011. *Aplikasi SPSS Untuk Statistik Ekonomi dan Bisnis.* Yogyakarta: CAPS.

Tanjung, Hendri dan Karmen Perwataatmadja. 2007. *Bank Syariah Teori, Praktek, dan Peranannya.* Jakarta: PT Senayan Abadi.

Tim Depdiknas. 2015. *Kamus Besar Bahasa Indonesia.* Jakarta: Balai Pustaka.

Triwahyuni. 2017. *Pegertian, Dasar dan Jenisnya Mata Kuliah Studi Keamanan Internasional.* Bandung: UNIKOM.

Umar, Husein. 2000. *Riset Pemasaran dan Perilaku Konsumen.* Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.

Wahyuni, Sri. 2015. *Faktor-faktor yang Mempengaruhi Penetapan Margin Murabahah Pembiayaan Konsumtif Bank Kaltim Syariah*, Jurnal Eksekutif, Vol. 12 No. 02.

Wiroso. 2005. *Jual Beli Murabahah* Yogyakarta: UII Press.